

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, SPESIALISASI AUDITOR DAN  
*LITIGATION RISK* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Skripsi diajukan untuk melengkapi  
Persyaratan mencapai gelar Sarjana Akuntansi

Oleh  
Nashrulloh Akbar Muslim  
NPM : 41183403200040



Strata 1  
Program Studi Akuntansi

**UNIVERSITAS ISLAM "45"**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**BEKASI**  
**2025**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, SPESIALISASI AUDITOR DAN  
*LITIGATION RISK* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Tanggal: 02 Juli 2025

Oleh:

Nashrulloh Akbar Muslim

NPM: 41183403200040

Disetujui,  
Pembimbing



Dr. Yuha Nadhirah Qintharah, SE., M.Ak.

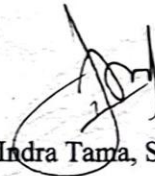
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Husnul Khatimah, S.E., M.Si.

Ketua Jurusan Akuntansi



Annafi Indra Tama, S.Pd., M.Si.

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, SPESIALISASI AUDITOR DAN  
*LITIGATION RISK* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Tanggal: 15 Juli 2025

Oleh:

Nashrulloh Akbar Muslim

NPM: 41183403200040

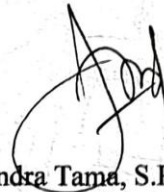
Diuji Oleh:

Penguji I



Anisa Putri, S.E., M.M.

Penguji II



Annafi Indra Tama, S.Pd., M.Si.

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dr. Yuha Nadhirah Qintharah, SE., M.Ak.

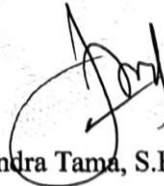
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Husnul Khatimah, S.E., M.Si.

Ketua Jurusan Akuntansi



Annafi Indra Tama, S.Pd., M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nashrulloh Akbar M  
NPM : 41183403200040  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Email : [nashrullohakbaarm@gmail.com](mailto:nashrullohakbaarm@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya yang berjudul “ Pengaruh *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor dan *Litigation Risk* Terhadap Kualitas Audit ” bebas dari plagiarisme. Tujuan penulisan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya unsur plagiarisme tersebut, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bekasi, 15 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

A yellow rectangular stamp with a serrated edge, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METRAI', 'TEPAI', and '1EE4DAMX36925043'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nashrulloh Akbar Muslim

## ABSTRAK

Nashrulloh Akbar M (41183403200040)

Pengaruh *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor dan *Litigation Risk* Terhadap Kualitas Audit.

XV + 89 Halaman + 2 Gambar + 9 Tabel + 20 Lampiran

**Kata Kunci :** Kualitas Audit, *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, *Litigation Risk*.

Kualitas Audit pada dasarnya merupakan aspek penting dalam proses audit yang dapat mempengaruhi kepercayaan stakeholders terhadap laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, termasuk *Audit Tenure* Spesialisasi Auditor dan *Litigation Risk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Tenure* Spesialisasi Auditor dan *Litigation Risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga menemukan bahwa kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator untuk meningkatkan kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 yang menerbitkan annual report dan disajikan dalam rupiah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dan sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji regresi data logistik menggunakan software pengolahan data yaitu Eviews 12.

## ABSTRACT

Nashrulloh Akbar M (41183403200040)

*The Influence of Audit Tenure, Auditor Specialization, and Litigation Risk on Audit Quality.*

*XV + 89 Pages + 2 Image + 9 Table + 20 Attachments*

*Keywords : Audit Quality, Audit Tenure, Specialist Auditor, Litigation Risk.*

*Audit quality is fundamentally an important aspect of the audit process that can influence stakeholders' trust in financial statements. This study aims to analyze the factors affecting audit quality, including Audit Tenure, Auditor Specialization, and Litigation Risk. The results indicate that Audit Tenure, Auditor Specialization, and Litigation Risk have a significant impact on audit quality. This research also finds that high audit quality can enhance stakeholders' trust and reduce the risk of errors in decision-making. The implications of this research can serve as a reference for Public Accounting Firms (KAP) and regulators to improve audit quality.*

*This research uses a quantitative research approach with secondary data. The population in this study is companies in the Transportation and Logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period that publish annual reports. The sampling technique in this study was carried out using purposive sampling, and the research sample obtained consisted of 23 companies. The analysis technique used is logistic data regression testing using data processing software Eviews 12.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahir rahmannir Rahim.*

*Assalamualaikum wr.wb*

Dengan segala rasa Syukur kehadiran Allah SWT dan ramhat serta hidayah yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor dan *Litigation Risk* Terhadap Kualitas Audit”.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam “45” Bekasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi dan panutan dalam menjalankan kehidupan ini.
3. Bapak Dr. Amin, S.Pd., M.Si., Selaku Rektor Universitas Islam “45” Bekasi.
4. Ibu Dr. Husnul Khatimah, SE., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas islam “45” Bekasi.
5. Bapak Annafi Indra Tama, S.Pd., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi universitas Islam “45” Bekasi.
6. Ibu Dr. Yuha Nadhirah Qintharah., SE., M.Ak., Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan jajaran Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam “45” Bekasi yang telah memberikan kontribusi selama perkuliahan berlangsung.
8. Takmir masjid Al Fatah Universitas Islam “45” Bekasi yang senantiasa mengingatkan kami waktu sholat dengan mengumandangkan adzan tepat waktu.

9. Kedua orang tua, Ayah Juara dan Almh. Ibu Zukhruful Jannah M yang telah mendidik dan melahirkan penulis, pengorbanan dan jasa yang sudah diberikan selama kehidupan penulis baik secara moral maupun materil serta dukungan, doa, motivasi dan ridho yang sangat berarti bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakek dan Nenek saya, Alm. Bapak M Panut dan Ibu Siti Alimah yang juga telah memberikan Pendidikan kepada saya sejak lahir hingga saat ini, jasa yang telah diberikan tidak kalah besarnya bisa membuat penulis sampai pada titik ini, membuat penulis akan terus berkembang lebih baik dan lebih tinggi lagi terkhusus bagi nenek penulis yang telah menggantikan peran sosok ibu bagi penulis.
11. Kedua kakak saya, Syahirah Nur Rahmiy dan Kun Jauhar Akbar Muslim selaku support dan doa yang senantiasa diberikan kepada penulis.
12. Keluarga Besar Alm. Bapak M Panut (pakde, bude, om dan tante penulis serta sepupu) juga tidak lupa saya ucapkan terimakasih atas segala hal yang sudah diberikan kepada penulis baik berupa doa, dukungan, motivasi, moral maupun materil sehingga semangat penulis masih ada dan akan terus ada.
13. Bunga Patricia Dewi, sebagai pendamping penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan keyakinan yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada jajaran staff karyawan PT Sulvat Dasa utama Consulting dan KAP Nahrudien Akbar atas support dan ilmu yang diberikan di masa lampau dan sampai saat ini.
15. Teman – teman grup Jantan Akuntansi 2020 atas segala dukungan, hiburan setiap weekend bersedia meluangkan memberikan waktunya untuk saya bimbing bermain Playstation (PS) meskipun kemenangan yang tidak konsisten.
16. Teman – teman kelas program studi akuntansi Angkatan 2020 dan regular B terimakasih sudah berinteraksi selama kuliah berlangsung baik yang sudah kenal dengan penulis maupun sampai detik ini belum kenal.

17. Terimakasih kepada semua seniman musik jawa yang telah menciptakan lagu – lagu nya sehingga penulis bisa terhibur.
18. Tim Nasional Indonesia saya ucapkan terimakasih karena ada sebuah perubahan di waktu yang pas pada saat penulis sedang Menyusun skripsi ini sehingga penulis terhibur. Penulis berdoa semoga Tim Nasional Indonesia bisa lolos piala dunia suatu saat nanti.
19. Terimakasih untuk tim kota kelahiran penulis serta doa kepada korban 135+ tragedi kandjuruhan dan semoga tidak akan ada lagi kejadian seperti ini.
20. Semua pihak yang telah hadir dan berkontribusi dalam hidup penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terimakasih.
21. Untuk penulis sendiri, Nashrulloh Akbar M atas segala hal yang sudah diperjuangkan hingga titik ini. Akan selalu berkembang dan berproses menjadikan diri ini lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat bangga kepada semua keluarga dan orang yang sudah support dan atas capaiannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata benar dan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun, dan juga besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Bekasi, 15 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



Nashrulloh Akbar M

## Daftar Isi

|                                                                       |            |
|-----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>COVER.....</b>                                                     | <b>i</b>   |
| <b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                                | <b>ii</b>  |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                                  | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                  | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRACK .....</b>                                                 | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                            | <b>vii</b> |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                               | <b>x</b>   |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                                              | <b>xii</b> |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                            | <b>xiv</b> |
| <b>Daftar Lampiran .....</b>                                          | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I.....</b>                                                     | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                               | <b>1</b>   |
| 1.1    Latar Belakang Penelitian .....                                | 1          |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                          | 6          |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                                        | 6          |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                       | 6          |
| 1.5    Sistematika Penulisan .....                                    | 7          |
| <b>BAB II .....</b>                                                   | <b>9</b>   |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                         | <b>9</b>   |
| 2.1    Teori Agensi.....                                              | 9          |
| 2.1.1 <i>Audit Tenure</i> .....                                       | 9          |
| 2.1.2.    Spesialisasi Auditor.....                                   | 10         |
| 2.1.3. <i>Litigation Risk</i> .....                                   | 10         |
| 2.1.4    Kualitas Audit .....                                         | 11         |
| 2.2    Penelitian Terdahulu .....                                     | 11         |
| 2.3    Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....                         | 18         |
| 2.3.1    Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit .....   | 19         |
| 2.3.2    Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....  | 20         |
| 2.3.3    Pengaruh <i>Litigation Risk</i> terhadap Kualitas Audit..... | 21         |

|                                                                       |           |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III.....</b>                                                   | <b>22</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                        | <b>22</b> |
| 3.1    Ruang Lingkup Penelitian.....                                  | 22        |
| 3.2    Populasi dan Sampel Penelitian .....                           | 22        |
| 3.3    Jenis dan Sumber Data .....                                    | 23        |
| 3.4    Metode Pengumpulan Data .....                                  | 23        |
| 3.5    Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                  | 24        |
| 3.5.1    Variabel Dependen.....                                       | 24        |
| 3.5.2    Variabel Independen .....                                    | 25        |
| 3.6    Metode Analisis Data.....                                      | 26        |
| 3.6.1    Analisis Statistik Deskriptif .....                          | 26        |
| 3.6.2    Uji Asumsi Klasik .....                                      | 26        |
| 3.7    Analisis Regresi Logistik .....                                | 29        |
| 3.8    Uji F .....                                                    | 29        |
| 3.9    Uji Statistik t .....                                          | 30        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                   | <b>31</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                          | <b>31</b> |
| 4.1    Hasil Penelitian .....                                         | 31        |
| 4.1.1    Deskripsi Objek Penelitian.....                              | 31        |
| 4.2    Hasil Analisis Data.....                                       | 32        |
| 4.2.1    Statistik Deskriptif .....                                   | 32        |
| 4.2.2    Uji Asumsi Klasik .....                                      | 33        |
| 4.3    Uji (Uji F).....                                               | 40        |
| 4.4    Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....                           | 41        |
| 4.5    Pembahasan Hasil Penelitian .....                              | 42        |
| 4.5.1    Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit .....   | 42        |
| 4.5.2    Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit .....  | 43        |
| 4.5.3    Pengaruh <i>Litigation Risk</i> terhadap Kualitas Audit..... | 44        |
| <b>BAB V.....</b>                                                     | <b>47</b> |
| <b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                       | <b>47</b> |
| 5.1    Kesimpulan .....                                               | 47        |

|                      |                   |    |
|----------------------|-------------------|----|
| 5.2                  | Keterbatasan..... | 47 |
| 5.3                  | Saran.....        | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |                   | 49 |
| LAMPIRAN.....        |                   | 52 |

### Daftar Tabel

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....             | 31 |
| Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....              | 32 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....            | 35 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....            | 36 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....                 | 37 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Goodness of Fit (GOF)</i> ..... | 38 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik .....    | 39 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F .....                            | 40 |
| Tabel 4.9 Hasil uji t.....                             | 41 |

## **Daftar Gambar**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis ..... | 18 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....             | 34 |

## Daftar Lampiran

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 - Daftar Sample Perusahaan .....               | 52 |
| Lampiran 2 - Daftar Kualitas Audit .....                  | 53 |
| Lampiran 3 - Data <i>Audit Tenure</i> .....               | 58 |
| Lampiran 4 - Data Spesialisasi Auditor .....              | 61 |
| Lampiran 5 - Data <i>Litigation Risk</i> .....            | 67 |
| Lampiran 6 - Data Tabulasi Seluruh Variabel .....         | 71 |
| Lampiran 7 - Hasil Statistik Deskriptif .....             | 75 |
| Lampiran 8 - Hasil Uji Normalitas .....                   | 76 |
| Lampiran 9 - Hasil Uji Multikolinearitas.....             | 77 |
| Lampiran 10 - Hasil Uji Heterokedastisitas .....          | 78 |
| Lampiran 11 - Hasil Uji Autokorelasi.....                 | 79 |
| Lampiran 12 - Hasil Uji Goodness of Fit (GoF) .....       | 80 |
| Lampiran 13 - Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....    | 81 |
| Lampiran 14 - Hasil Uji F .....                           | 82 |
| Lampiran 15 - Hasil Uji t .....                           | 83 |
| Lampiran 16 - Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi..... | 84 |
| Lampiran 17 - Kartu Bimbingan Skripsi.....                | 85 |
| Lampiran 18 - Kartu Seminar Proposal .....                | 86 |
| Lampiran 19 - Daftar Riwayat Hidup .....                  | 88 |
| Lampiran 20 - Hasil Uji Turnitin .....                    | 89 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Penilaian terhadap baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan pada masa kini umumnya dilihat melalui kondisi laporan keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan berperan penting sebagai referensi utama bagi investor untuk mengetahui gambaran keuangan perusahaan, yang kemudian dijadikan landasan dalam menentukan keputusan investasi. Laporan yang dikategorikan baik biasanya ditandai dengan karakteristik tertentu dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Dalam PSAK No.1 Tahun 2024 dijelaskan bahwa laporan keuangan yang ideal harus mencakup penyajian secara wajar, mematuhi standar akuntansi yang berlaku, menjelaskan kelangsungan usaha (going concern), menunjukkan konsistensi dalam penyajian data, serta menyampaikan informasi yang material secara tepat. Selain itu, mutu dari laporan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas audit yang dilakukan terhadap laporan tersebut.

Auditor yang menghasilkan audit berkualitas akan mencerminkan kompetensi dan kredibilitas profesionalnya. Kejelasan hasil pemeriksaan yang dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku menjadi indikator utama dari mutu audit tersebut. Dalam pandangan Joya Deborah (2017), kualitas audit tercermin dari ketepatan informasi yang disampaikan oleh auditor, termasuk pengungkapan atas pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan klien, selama proses audit dilakukan berdasarkan standar yang ditetapkan. Penelitian ini menyoroti bahwa kualitas audit berkaitan sejauh mana auditor memiliki kemampuan untuk menemukan dan mengungkap kesalahan penyajian dalam laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit, maka semakin besar pula keandalan laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

Dilansir dari situs [pppk.kemenkeu.go.id](http://pppk.kemenkeu.go.id) kasus pada tanggal 29 Juni 2019 mengenai peristiwa audit yang terjadi dan menarik perhatian luas dari masyarakat laporan keuangan PT Garuda Indonesia (persero) Tbk. Terungkapnya pencatatan pendapatan yang belum terealisasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia memicu sorotan publik yang cukup besar. Pendapatan tersebut berasal dari perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi, yang secara akuntansi diakui sebelum dana benar-benar diterima, hanya berdasarkan penandatanganan kontrak. Praktik semacam ini berdampak pada pembengkakan laba dalam laporan rugi-laba tahun 2018. Sebagai bentuk ketidaksetujuan atas penyajian laporan tersebut, dua komisaris Garuda Indonesia memutuskan untuk tidak memberikan tanda tangan mereka. Menyikapi situasi ini, Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) melakukan pemeriksaan terhadap auditor yang bertanggungjawab, yakni Akuntan Publik Kasner Sirumapea serta Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang berafiliasi dengan jaringan audit internasional BDO dan merupakan pihak yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018.

Rendahnya kualitas audit yang ditunjukkan pada fenomena tersebut mencerminkan ketidakmampuan auditor dalam menghasilkan laporan audit yang benar-benar akurat dan dapat diandalkan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas audit adalah tingkat spesialisasi auditor. Auditor yang memiliki keahlian khusus cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengendalian internal, risiko bisnis, serta risiko audit perusahaan dibandingkan dengan auditor non-spesialis. (Maharani & Triani, 2020) mengungkapkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis cenderung menunjukkan nilai akrual diskresioner yang lebih rendah, dibandingkan dengan perusahaan yang diperiksa oleh auditor yang bukan spesialis—hal ini menunjukkan adanya tingkat objektivitas dan presisi yang lebih tinggi dalam proses audit oleh auditor spesialis.

Rendahnya kualitas audit yang ditunjukkan pada fenomena tersebut mencerminkan ketidakmampuan auditor dalam menghasilkan laporan audit yang

benar-benar akurat dan dapat diandalkan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas audit adalah tingkat spesialisasi auditor. Auditor yang memiliki keahlian khusus cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengendalian internal, risiko bisnis, serta risiko audit perusahaan dibandingkan dengan auditor non-spesialis. Maharani dan Triani (2020) mengungkapkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis cenderung menunjukkan nilai akrual diskresioner yang lebih rendah, dibandingkan dengan perusahaan yang diperiksa oleh auditor yang bukan spesialis—hal ini menunjukkan adanya tingkat objektivitas dan presisi yang lebih tinggi dalam proses audit oleh auditor spesialis.

Bentuk potensi ancaman hukum yang mungkin dihadapi perusahaan sebagai akibat dari adanya pihak-pihak yang merasa dirugikan atas tindakan atau keputusan perusahaan dikenal *Litigation Risk*. Kelompok yang berpotensi melakukan gugatan biasanya berasal dari pihak eksternal seperti investor maupun kreditur yang memiliki kepentingan langsung terhadap operasional dan kinerja perusahaan. (Dea Katelya, 2022) menjelaskan bahwa tingkat risiko litigasi dapat dievaluasi melalui sejumlah indikator keuangan yang dapat memperkirakan kemungkinan munculnya tuntutan hukum. Di sisi lain, Dr. F. H. Winarta menegaskan bahwa proses litigasi menempatkan pihak-pihak yang bersengketa dalam posisi saling berhadapan secara formal di hadapan hukum. Litigasi juga dipandang sebagai jalan terakhir (*ultimum remedium*), yang hanya ditempuh setelah berbagai upaya penyelesaian sengketa secara alternatif tidak memberikan hasil yang memuaskan.

*Audit Tenure* merujuk pada lamanya hubungan profesional antara auditor dari kantor akuntan publik dengan entitas yang menjadi kliennya dalam rangka melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut (Yulaeli, 2022). Perusahaan yang memiliki *Audit Tenure* panjang akan membuat Kualitas Audit perusahaan menjadi semakin baik karena tentunya auditor memiliki waktu lama untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Sehingga mengurangi kesalahan yang terjadi. Hal ini didukung oleh penelitian (Diana & Hidayat, 2022b) yang membuktikan waktu audit yang dilakukan oleh KAP karena KAP telah mengetahui karakteristik

perusahaan, sehingga waktu penyelesaian audit akan lebih singkat dan mempengaruhi Kualitas Audit dibandingkan jika KAP mengaudit klien baru.

(Maharani dan Triani, 2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengaruh *Audit Tenure* terhadap kualitas audit bersifat negatif. Semakin lama auditor menjalin hubungan profesional dengan klien, maka semakin besar pula risiko penurunan independensi. Ketergantungan yang terbentuk dalam jangka waktu yang panjang tersebut pada akhirnya dapat mengurangi objektivitas auditor dan berdampak pada penurunan mutu audit yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Renaningtyas (2019) juga menghasilkan temuan serupa, yakni *Audit Tenure* memiliki dampak negative terhadap kualitas audit. Semakin lama auditor menjalin hubungan kerja dengan klien, semakin besar kemungkinan terjalinnya kedekatan yang berlebihan antara keduanya. Kedekatan tersebut dapat memicu adanya kolaborasi dalam penyusunan laporan keuangan, yang pada akhirnya menurunkan objektivitas pemeriksaan serta kualitas laporan yang dihasilkan.

Auditor yang memiliki spesialisasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait pengendalian internal, risiko bisnis, serta risiko audit perusahaan dibandingkan dengan auditor non-spesialis. Kemampuan ini memungkinkan auditor spesialis untuk melakukan pemeriksaan yang lebih akurat dan mendalam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Triani (2020), ditemukan bahwa Perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis menunjukkan tingkat akrual diskresioner yang lebih rendah dibandingkan Perusahaan yang diperiksa oleh auditor non-spesialis. Hal ini menunjukkan bahwa spesialisasi auditor dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas audit.

Spesialisasi Auditor dapat diartikan sebagai Auditor yang memiliki spesialisasi umumnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengendalian internal, risiko bisnis, serta risiko audit perusahaan dibandingkan dengan auditor yang bukan spesialis. (Maharani & Triani, 2020) menyatakan bahwa nilai akrual diskresioner yang dihasilkan dari perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis

lebih rendah jika dibandingkan pada perusahaan yang diaudit oleh auditor non spesialis sehingga Spesialisasi Auditor dapat berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Katelya (2022) berpendapat sama dimana Spesialisasi Auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin sering auditor menangani audit pada industri yang sama, maka semakin meningkat pula tingkat keahlian dan pemahamannya terhadap karakteristik industri tersebut. Peningkatan kompetensi ini berkontribusi pada semakin baiknya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

*Litigation Risk* merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman hukum dari pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan (Rompas & Agoes, 2024). *Litigation Risk* didasarkan pada pandangan bahwa investor dan kreditor adalah pihak yang memperoleh perlindungan secara hukum, investor maupun kreditor dalam memperjuangkan hak dan kepentingan dapat melakukan litigasi dan tuntutan hukum kepada perusahaan. (Maong, 2022) berpendapat *Litigation Risk* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas audit secara positif. Semakin *litigation risk* meningkat maka kualitas audit meningkat karena disebabkan trade off antara biaya pelaporan kecurangan klien dan biaya litigasi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Oktana et al. (2023), yang menunjukkan bahwa *Litigation Risk* berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Pengaruh tersebut muncul sebagai respons terhadap potensi ancaman litigasi dari pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh tindakan atau kondisi perusahaan, seperti kreditor dan investor. Risiko hukum yang ditimbulkan oleh ketidakpuasan para pemangku kepentingan ini mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatif dalam pelaporan keuangan guna meminimalkan eksposur terhadap tuntutan hukum.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
- 2) Apakah Spesialisasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
- 3) Apakah *Litigation Risk* berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit.
- 2) Mengetahui pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit.
- 3) Mengetahui pengaruh *Litigation Risk* terhadap Kualitas Audit.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya kualitas audit serta menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman berharga dalam penulisan karya ilmiah dan memperluas pengetahuan di bidang Auditing. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi Kantor Akuntan Publik (KAP) terkait dengan kualitas audit.

### 2) Manfaat Praktis

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik dalam upaya menyediakan layanan audit yang berkualitas, serta memberikan nilai tambah baik bagi perusahaan sebagai penyusun laporan keuangan maupun bagi masyarakat sebagai pihak yang memanfaatkan informasi dalam laporan tersebut.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dapat membantu mempermudah interpretasi serta berfungsi dalam memberikan gambaran terkait dengan skripsi yang dibuat. Sistematika penulisannya terlampir berikut ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II ini menjabarkan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu berpikir secara logis serta perumusan hipotesis.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III berisi tentang metode-metode yang dipakai. Di bab III juga diterangkan mengenai pengertian dipakai untuk variabel dan perhitungan variabel, jenis dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan metode pengolahan data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab IV menerangkan tentang deskripsi objek, menyajikan hasil pengolahan data penelitian yang digunakan dan interpretasi terkait hasil penelitian dengan disertai pendapat logis sesuai dengan topik.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab V ini adalah bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang menjelaskan terkait rangkuman hasil penelitian dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan penelitian ini, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Agensi**

Teori Agensi (*Agency Theory*) merupakan teori yang pertama kali dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori tersebut menjelaskan hubungan yang terjadi antara manajemen perusahaan (agen) dan pemilik (prinsipal). Kualitas Audit berkaitan erat dengan komponen dalam teori agensi yaitu asymmetric information karena keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menyebabkan berkurangnya informasi. Oleh karena itu, auditor diperlukan untuk dapat berperan melakukan pemeriksaan maupun melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar tidak menimbulkan asimetri informasi.

##### **2.1.1 *Audit Tenure***

Salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa baik auditor mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan adalah durasi audit (Farumi et al., 2023). *Audit Tenure* adalah jangka waktu kerja sama di antara KAP dan auditor yang sama, atau lamanya seorang auditor mengaudit perusahaan klien (Maong, 2022). Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01//2008 tentang jasa akuntan publik di Indonesia membatasi masa kerja auditor dengan klien paling lama 3 (tiga) tahun berturut-turut untuk klien yang sama, dan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama 6 (enam) tahun berturut-turut.

*Audit Tenure* juga dapat mempengaruhi kualitas audit dilihat dari jangka waktu perikatan auditor dengan auditee. *Audit Tenure* yang panjang dapat dianggap auditor sebagai pendapatan, namun tenure yang panjang juga dapat menyebabkan adanya hubungan emosional antara klien dengan auditor sehingga dapat menurunkan independensi auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Darmawan & Ardini, 2021).

Perusahaan saat ini mulai dilemma dengan adanya ketentuan dari pemerintah mengenai lamanya masa ikatan atau tenure, perusahaan dilema untuk mengambil keputusan apakah mengganti auditor atau ingin membangun dan mempertahankan hubungannya.

### **2.1.2. Spesialisasi Auditor**

Auditor adalah pihak independen yang bertugas untuk memastikan keakuratan data yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengetahuan tentang jenis perusahaan klien sangat penting bagi auditor dalam menjalankan tugas auditnya, karena setiap perusahaan memiliki perbedaan dalam sifat bisnis, sistem, dan prinsip akuntansi. Oleh karena itu, pemberian jasa audit sebaiknya melibatkan auditor yang memiliki spesialisasi di industri yang sama. Auditor yang berpengalaman dalam industri tertentu akan lebih memahami karakteristik perusahaan secara menyeluruh. Spesialisasi auditor bertujuan untuk membedakan layanan dengan memberikan audit berkualitas di sektor industri tertentu (Maharani & Triani, 2020).

### **2.1.3. *Litigation Risk***

Risiko Litigasi dapat menyebabkan beban biaya yang besar terkait penanganan persoalan hukum, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *Litigation Risk* yang dihadapi, semakin rendah kecenderungan manajemen perusahaan untuk menerapkan praktik konservatisme dalam pelaporan akuntansi. (Rompas & Agoes, 2024). Berdasarkan hukum, tanggung jawab hukum auditor kepada pihak ketiga diputuskan berdasarkan salah satu dari tiga prinsip: Privity, Restatement, atau Foreseeability. Privity merupakan prinsip yang paling membatasi dimana auditor bertanggung jawab kepada pihak ketiga karena memerlukan hubungan kontraktual langsung antara auditor dan pihak ketiga. Restatement memperluas definisi pihak ketiga yang dapat meminta pertanggungjawaban auditor dengan memasukkan semua penerima informasi yang diaudit, termasuk kreditor. Foreseeability memberikan definisi terluas tentang pihak ketiga yang dapat meminta pertanggungjawaban auditor. Berdasarkan prinsip foreseeability, semua pihak ketiga yang diduga dirugikan oleh audit di bawah standar dapat menuntut auditor. Semakin luas kelompok pihak ketiga

yang menjadi tanggung jawab auditor, semakin tinggi potensi *Litigation Risk* yang dihadapinya. (Oktana et al., 2023).

#### 2.1.4 Kualitas Audit

Tujuan dari audit laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk memberikan opini mengenai kewajaran, dalam segala hal yang material, terhadap posisi keuangan, hasil operasi, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan dari auditor berfungsi sebagai medium bagi auditor untuk memberikan pendapatnya, atau jika diperlukan, untuk menyatakan bahwa tidak ada opini yang diberikan (Darmawan & Ardini, 2021). Baik saat auditor memberikan opini maupun tidak, auditor harus menyatakan bahwa audit tersebut telah dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar audit yang diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia mengharuskan auditor untuk menyatakan apakah, menurut pandangannya, laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia dan jika ada, untuk menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi pada laporan keuangan untuk periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi pada periode sebelumnya.

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti   | Judul Penelitian                                                          | Variabel                                                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                    |
|-----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | (Yulaeli, 2022) | Pengaruh <i>Fee Audit</i> dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit | <b>Variabel Independen :</b><br><i>Fee Audit</i> (X1)<br><i>Audit Tenure</i> (X2)<br><br><b>Variabel Dependen :</b><br>Kualitas Audit (Y) | H1 : <i>Fee Audit</i> memberikan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap kualitas audit. |

|    |                            |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                        | <p>H2 : <i>Audit Tenure</i> menunjukkan bahwa <i>Audit Tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.</p>                                                                                                                  |
| 2. | (Mulatsih & Feriyan, 2023) | <p>Analisis Pengaruh <i>Audit Tenure</i>, Rotasi KAP, Ukuran KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia</p> | <p><b>Variabel Independen :</b></p> <p><i>Audit Tenure</i> (X1)</p> <p>Rotasi KAP (X2)</p> <p>Ukuran KAP (X3)</p> <p>Komite Audit (X4)</p> <p><b>Variabel Dependen :</b></p> <p>Kualitas Audit (Y)</p> | <p>H1 : <i>Audit Tenure</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit</p> <p>H2 : Rotasi KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit</p> <p>H3 : Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit.</p> |

|    |                       |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                       |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                    | H4 : Komite Audit berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit.                                                                                                                                                                                                          |
| 3. | (Farumi et al., 2023) | Pengaruh Komite Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> | <p><b>Variabel Independen :</b><br/> Komite Audit (X1)<br/> Spesialisasi Industri Auditor (X2)<br/> <i>Audit Tenure</i> (X3)</p> <p><b>Variabel Dependen:</b><br/> <i>Audit Report Lag</i> (Y)</p> | <p>H1 : Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i></p> <p>H2 : Spesialisasi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i></p> <p>H3 : <i>Audit Tenure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i></p> |

|    |                           |                                                                                                   |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | (Maharani & Triani, 2020) | Pengaruh Spesialisasi Auditor dan <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit                     | <b>Variabel Independen :</b><br>Spesialisasi Auditor (X1)<br><i>Audit Tenure</i> (X2)<br><br><b>Variabel Dependen :</b><br>Kualitas Audit (Y)                           | H1 : Spesialisasi Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.<br><br>H2 : <i>Audit Tenure</i> memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit                                                                   |
| 5. | (Diana & Hidayat, 2022)   | Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , Spesialisasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit | <b>Variabel Independen :</b><br><i>Audit Tenure</i> (X1)<br>Spesialisasi Auditor (X2)<br>Ukuran Perusahaan (X3)<br><br><b>Variabel Dependen :</b><br>Kualitas Audit (Y) | H1 : <i>Audit Tenure</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.<br><br>H2 : Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.<br><br>H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. |

|    |                            |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | (Maong<br>, 2022)          | Pengaruh <i>Audit<br/>Tenure</i> , Komite<br>Audit Dan Audit<br>Capacity Stress<br>Terhadap Kualitas<br>Audit Pada<br>Perusahaan<br>Manufaktur Yang<br>Terdaftar Di<br>Bursa Efek<br>Indonesia Periode<br>2019-2021 | <b>Variabel</b><br><b>Independen :</b><br><i>Audit Tenure</i> (X1)<br>Komite Audit (X2)<br><i>Audit Capacity<br/>Stress</i> (X3)<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><b>:</b><br>Kualitas Audit (Y) | <i>H1 : Audit<br/>Tenure</i><br>berpengaruh<br>positif terhadap<br>kualitas audit.<br><br><i>H2 : Komite<br/>Audit</i><br>berpengaruh<br>positif terhadap<br>kualitas audit.<br><br><i>H3 : Audit<br/>Capacity Stress</i><br>berpengaruh<br>negatif terhadap<br>kualitas audit. |
| 7. | (Dea<br>Katelya<br>, 2022) | Pengaruh <i>Audit<br/>Tenure</i> ,<br>Spesialisasi<br>Auditor dan<br>Ukuran<br>Perusahaan<br>Terhadap Kualitas<br>Audit                                                                                             | <b>Variabel</b><br>Independen :<br><i>Audit Tenure</i> (X1)<br>Spesialisasi Auditor<br>(X2)<br>Ukuran Perusahaan<br>(X3)<br><br><b>Variabel Dependen</b><br><b>:</b><br><b>Kualitas Audit (Y)</b>  | <i>H1 : Audit<br/>Tenure</i> memiliki<br>pengaruh positif<br>signifikan<br>terhadap<br>kualitas audit.<br><br><i>H2 : Spesialisasi<br/>Auditor</i><br>memiliki<br>pengaruh positif<br>signifikan                                                                                |

|    |                                |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                    | <p>terhadap kualitas audit.</p> <p><i>H3</i> : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.</p>                                                                                                                                   |
| 8. | (Nurinti ati & Purwanto, 2017) | <p>Pengaruh <i>Tenure Audit</i>, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit</p> | <p><b>Variabel Independen :</b></p> <p><i>Tenure KAP</i> (X1)</p> <p>Ukuran KAP (X2)</p> <p>Spesialisasi Auditor (X3)</p> <p><i>Audit Fee</i> (X4)</p> <p><b>Variabel Dependen :</b></p> <p>Kualitas Audit (Y)</p> | <p>H1 : <i>Tenure Audit</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit</p> <p>H2 : Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit</p> <p>H3 : Spesialisasi Auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan</p> |

|     |                         |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                     | terhadap kualitas audit.<br><br>H4 : memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualits audit.                                                                                                                                  |
| 9.  | (Rompa s & Agoes, 2024) | Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Institutional Ownership</i> dan <i>Litigation Risk</i> Terhadap Kualitas Audit | <b>Variabel Independen :</b><br><i>Audit Fee</i> (X1)<br><i>Institutional Ownership</i> (X2)<br><i>Litigation Risk</i> (X3)<br><br><b>Variabel Dependen :</b><br>Kualitas Audit (Y) | H1 : <i>Audit Fee</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit<br>H2 : <i>Institutional Ownership</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit<br>H3 : <i>Litigation Risk</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit |
| 10. | (Joya Debora h, 2017)   | Pengaruh <i>Litigation Risk</i> , Independensi Auditor dan Audit <i>Judgement</i>                             | <b>Variabel Inependen :</b><br><i>Litigation Risk</i> (X1)<br>Independensi Auditor (X2)                                                                                             | H1 : <i>Litigation Risk</i> mempengaruhi Kualitas Audit secara positif                                                                                                                                                          |

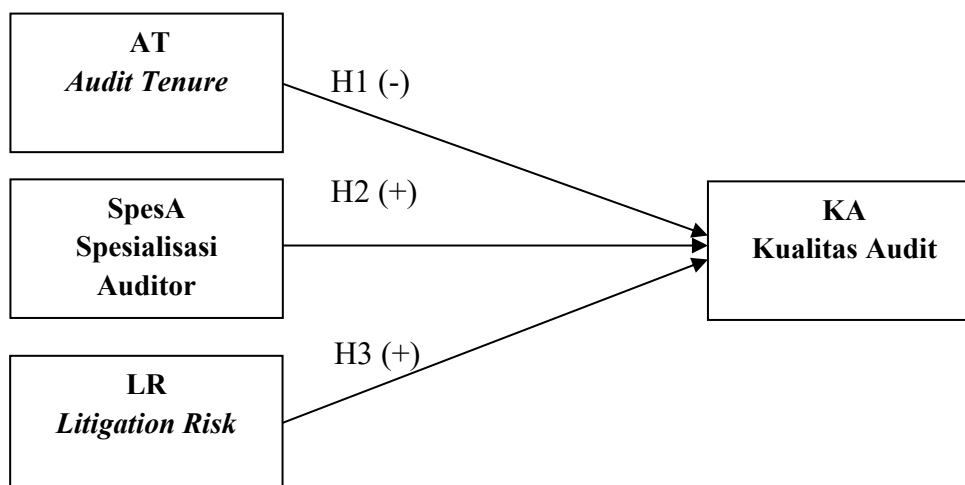
|  |  |                         |                                                                                        |                                                                                                                                                         |
|--|--|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | terhadap Kualitas Audit | Audit <i>Judgement</i> (X3)<br><br><b>Variabel Dependen</b><br>:<br>Kualitas Audit (Y) | H2 :<br>Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit<br><br>H3 : Audit <i>Judgement</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit |
|--|--|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Sumber : Data Diolah 2024*

### 2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berikut ini merupakan gambar kerangka pemikiran penelitian dan uraian mengenai rumusan hipotesis penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga hipotesis yang dirumuskan seperti di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**



### 2.3.1 Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Teori Agensi menjelaskan bahwa hubungan keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat menimbulkan konflik, sehingga *corporate governance* diharapkan dapat mengurangi risiko bisnis perusahaan dengan cara mempercepat pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan perusahaan (Dea Katelya, 2022).

*Audit Tenure* adalah durasi waktu suatu perusahaan menjadi klien Kantor Akuntan Publik (KAP) atau periode keterikatan KAP dalam memberikan jasa audit kepada klien tersebut. Hasil penelitian (Mulatsih & Feriyana, 2023) *Audit Tenure* berpengaruh Positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Waktu audit yang dilakukan oleh KAP karena KAP telah mengetahui karakteristik perusahaan, sehingga waktu penyelesaian audit akan lebih singkat dibandingkan jika KAP mengaudit klien baru. Berbeda dengan (mulatsih & Feriyana, 2023), Penelitian yang dilakukan oleh (Yulaeli, 2022) memberikan hasil *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit karena semakin lama perikatan yang terjadi antara auditor dan perusahaan dikhawatirkan berkurangnya nilai independensi pada auditor. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika KAP telah melakukan perikatan audit dengan perusahaan klien dalam jangka waktu yang lama dengan auditor yang sama, Kualitas Audit perusahaan tersebut akan semakin baik namun independensi auditor berkurang.

Penelitian oleh (Yulaeli, 2022) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki masa perikatan atau *Audit Tenure* selama 3 tahun bersama klien dapat menurunkan independensi auditor, sehingga berdampak pada kualitas audit. Untuk itu, Ikatan Akuntan Publik Indonesia mengatur regulasi yang membatasi akuntan publik hanya boleh memberikan jasa audit laporan keuangan suatu entitas selama maksimal 3 tahun berturut-turut.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Audit Tenure* berpengaruh Negatif terhadap Kualitas Audit.

### **2.3.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Teori keagenan dijadikan sebagai dasar teori karena laporan keuangan dapat menimbulkan asimetri informasi akibat adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan tersebut. Menurut teori ini, perusahaan dengan biaya keagenan yang lebih tinggi cenderung menggunakan auditor spesialis dari kantor akuntan publik besar untuk memberikan jaminan lebih kepada pemegang saham melalui proses audit yang lebih cepat. Oleh sebab itu, peran auditor independen sangat penting dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan (Diana & Hidayat, 2022). Perusahaan memerlukan auditor spesialis yang memiliki kualitas, kompetensi khusus, serta pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan proses audit. Karena itu, auditor dengan spesialisasi dianggap lebih mampu melakukan audit laporan keuangan klien secara lebih tepat dan akurat.

Auditor spesialis memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih akan bidang industri klien jika dibandingkan dengan auditor non spesialis. Pengetahuan auditor akan bidang tertentu ini pula dapat meningkatkan kualitas hasil audit yang dilakukannya, hal ini dikarenakan auditor spesialis akan lebih gampang untuk mendeteksi kekeliruan dan penyimpangan yang terjadi pada pelaporan keuangan klien (Nurintiati & Purwanto, 2017). Menurut Joya Deborah (2017) perusahaan yang menggunakan jasa auditor spesialis cenderung memiliki tingkat akrual diskresioner yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh auditor non-spesialis.

Pernyataan lain membuktikan Spesialisasi Auditor tidak menunjukkan pengaruh terhadap Kualitas Audit. Kondisi ini disebabkan oleh adanya ketentuan yang mewajibkan rotasi audit bagi setiap Kantor Akuntan Publik (KAP), yang memungkinkan auditor untuk menangani audit di berbagai sektor industri yang berbeda, sehingga mengurangi tingkat spesialisasi auditor pada sektor tertentu (Maharani & Triani, 2020).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut

H2: Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

### **2.3.3 Pengaruh *Litigation Risk* terhadap Kualitas Audit**

Risiko litigasi yang dihadapi oleh perusahaan dapat menimbulkan kekhawatiran bagi manajemen terhadap potensi hilangnya sumber pendanaan. Untuk menghindari dampak negatif tersebut, manajemen cenderung menyembunyikan tingkat risiko litigasi yang tinggi. Tindakan ini sejalan dengan teori keagenan, di mana manajemen bertindak berdasarkan kepentingan sendiri. Akibat dari kondisi tersebut, kualitas pelaporan keuangan menurun karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Laporan keuangan yang tidak memenuhi ketentuan standar akuntansi berisiko menimbulkan permasalahan hukum. Karena dampak yang ditimbulkan cukup signifikan, perusahaan perlu berupaya maksimal untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya *Litigation Risk*. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan efektivitas fungsi pengawasan serta penguatan sistem kontrol internal di dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rompas & Agoes, 2024) menyatakan bahwa *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Demikian juga Penelitian yang dilakukan oleh (Joya Deborah, 2017) menyatakan bahwa *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 = *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penyusunan penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang berfungsi untuk menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan *Litigation Risk* terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian ini, *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan *Litigation Risk* berperan sebagai variabel independen, sementara variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Audit.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Kuantitatif, kemudian untuk sampel data yang digunakan adalah data sekunder dengan sumber yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan riset yang didasarkan pada paradigma positivisme, di mana pengumpulan datanya dilakukan menggunakan instrumen khusus, dan analisisnya bersifat numerik atau statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini disajikan dalam bentuk angka atau data kuantitatif.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan annual report dan disajikan dalam rupiah dengan data yang digunakan periode tahun 2021 - 2023.

Selain itu tujuan peneliti agar mengetahui apakah perusahaan yang ada di sektor tersebut memiliki kualitas audit yang baik dan bagaimana dampak dari *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor dan *Litigation Risk* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel yang digunakan ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2021.
2. Menerbitkan Laporan Tahunan (Annual Report) dalam mata uang rupiah selama periode penelitian (2021–2023) serta menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
3. Tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan (2021–2023).
4. Menyediakan data mengenai total liabilitas dan ekuitas dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) serta laporan tahunan (Annual Report) yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yakni dengan menghimpun, mencatat, dan menelaah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistic yang listing dan dipublikasikan oleh BEI melalui Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan pada Penelitian ini adalah Kualitas Audit (KA), sedangkan variabel independen (variabel bebas) yang digunakan di Penelitian ini adalah *Audit Tenure* (AT), Spesialisasi Auditor (SA) dan *Litigation Risk* (LR).

#### 3.5.1 Variabel Dependen

##### 3.5.3.1 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan atau peluang untuk mengidentifikasi adanya indikasi penyimpangan atau kecurangan dalam laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor (Diana & Hidayat, 2022). Adapun auditor yang termasuk kedalam kelompok KAP Big Four di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

1. Price water house Coopers (PwC) melalui afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan.
2. Ernst & Young (EY) melalui afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.
3. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) melalui afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Osman, Bing, Satrio dan Rekan.
4. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) melalui afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan.

Kualitas Audit dalam Penelitian ini diukur dengan memakai variabel dummy dalam pemberian kode 1 dan juga 0 kepada perusahaan sampel dengan meninjau pada ukuran KAP yang telah melakukan pengauditan kepada perusahaan itu. Sedangkan untuk Kode 1 dilakukan untuk perusahaan yang diaudit dari KAP Big Four, sedangkan kode 0 dilakukan untuk perusahaan yang diaudit dari KAP Non-Big Four.

### 3.5.2 Variabel Independen

#### 3.5.2.1 *Audit Tenure*

Masa perikatan antara auditor dengan perusahaan merupakan pengertian dari *Audit Tenure*. *Audit Tenure* memberikan angka 1 di tahun perikatan pertama, angka 2 di tahun perikatan selanjutnya dan seterusnya (Maong, 2022). Skala interval digunakan untuk menghitung variabel ini. Jika ada peralihan KAP maka perhitungan *Audit Tenure* akan diulang dari angka 1 sesuai tahun perikatan pertama KAP tersebut.

#### 3.5.2.2 *Spesialisasi Auditor*

Menurut (Diana & Hidayat, 2022), Spesialisasi auditor merujuk pada auditor yang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakteristik bisnis klien dibandingkan dengan auditor yang bukan spesialis. Dengan kata lain, auditor spesialis adalah mereka yang memiliki keahlian, kemampuan, pengalaman, serta wawasan yang lebih unggul dalam melakukan audit pada sektor industri tertentu. Pengukuran Spesialisasi Auditor diberikan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis dan diberikan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh auditor non spesialis. Auditor dianggap memiliki spesialisasi jika telah mengaudit setidaknya 15% dari total perusahaan dalam suatu industri, berdasarkan pengukuran proporsi sebesar 15% dari keseluruhan perusahaan yang termasuk dalam sampel. Berikut rumus untuk menentukan apakah KAP tersebut spesialis atau tidak.

$$\text{SpesA} = \frac{\text{Jumlah Klien KAP Dalam Industri}}{\text{Jumlah Emiten Dalam Industri}} \times 100$$

#### 3.5.2.3 *Litigation Risk*

Menurut (A Ardi et al., 2019) *Litigation Risk* diartikan sebagai risiko yang dihadapi perusahaan akibat adanya potensi tuntutan hukum dari berbagai pihak yang merasa dirugikan oleh tindakan perusahaan. Adapun metode untuk mengukur *Litigation Risk* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### **3.6 Metode Analisis Data**

(Sugiyono 2018) menyatakan analisis data bagian dari proses pencarian dan penyusunan sistematis data yang didapatkan dari hasil melihat, menjelaskan data dan objek yang digunakan dalam Penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif seperti standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, dan total, yang semuanya digabungkan untuk menghasilkan rata-rata. Persyaratan statistik untuk analisis regresi linier berganda dengan menggunakan ukuran least squares biasa (OLS) adalah pengujian asumsi. Dalam OLS, hanya ada satu variabel dependen, sedangkan lebih dari satu variabel independen. Untuk mengetahui ketepatan model, menurut Sugiyono (2018), beberapa uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas autokorelasi, harus dilakukan.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013) analisis statistik deskriptif menyajikan ringkasan karakteristik dari serangkaian data, yang mencakup perhitungan nilai tengah, nilai tengah urutan, nilai tertinggi dan terendah, serta ukuran penyebaran data. Lebih lanjut, Sugiyono (2013) menekankan bahwa melalui pengolahan statistik deskriptif, peneliti dapat memperoleh pandangan menyeluruh tentang sampel yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam studi. Analisis memungkinkan peneliti untuk memahami distribusi dan karakteristik umum dari data yang diteliti, memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut dan interpretasi hasil penelitian. Dengan demikian, statistik deskriptif berperan penting dalam tahap awal pemahaman data sebelum dilakukan analisis yang lebih kompleks.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik merupakan tahapan penting untuk memverifikasi kesesuaian data dengan asumsi-asumsi dasar statistik. Ghozali (2013) menekankan bahwa sebelum melangkah ke tahap pengujian hipotesis dalam suatu penelitian, sangat penting untuk melakukan serangkaian pengujian asumsi klasik. Rangkaian pengujian terbagi menjadi empat komponen utama: uji normalitas, yang mengevaluasi distribusi data; uji multikolinearitas, yang mengakses independensi variabel bebas;

ujiheteroskedastisitas, yang memeriksa konsistensi varians residual; dan uji autokorelasi,yang mendeteksi adanya korelasi antar observasi dalam data runtun waktu.

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Riswan dan Dunan (2019) menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan suatu prosedur analitis yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel dalam penelitian, baik yang bersifat dependen maupun independen, memiliki pola distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam konteks penggunaan perangkat lunak Eviews, mereka merekomendasikan penggunaan uji Jarque-Bera sebagai metode yang efisien untuk mendeteksi normalitas distribusi residual. Uji ini dianggap sebagai cara yang lebih praktis dan mudah diterapkan dalam lingkungan Eviews untuk menilai normalitas data. Berikut kriteria dengan menggunakan pengujian tersebut:

- a. Apabila nilai probabilitas jarque-bera  $>$  taraf signifikansi, maka tidak menolak  $H_0$  atau residual mempunyai distribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas jarque-bera  $<$  taraf signifikansi, maka tolak  $H_0$  atau residual tidak mempunyai distribusi normal.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel dikatakan ortogonal apabila tidak memiliki korelasi satu sama lain, atau dengan kata lain, nilai korelasi antar variabel independennya adalah nol (Oktana et al., 2023).

Multikolinearitas dalam model regresi dapat diidentifikasi melalui analisis matriks korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang cukup tinggi

antar variabel independen (biasanya melebihi 0,90), maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas.

Dalam analisis regresi, uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua indikator, yaitu Variance Inflation Factor (VIF) yang merupakan metode umum untuk mendeteksi adanya multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi. Indikator kedua adalah nilai Tolerance, yang merupakan kebalikan dari VIF dan digunakan untuk menilai sejauh mana suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model. Nilai tolerance yang mendekati nol menunjukkan tingkat multikolinearitas yang tinggi. Secara umum, tolerance di bawah 0,1 dianggap sebagai tanda adanya multikolinearitas.

### **3.6.2.3 Uji Autokorelasi**

Pengujian ini digunakan dalam model regresi linear untuk mendeteksi adanya hubungan antara error (residual) pada periode  $t$  dengan error pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika ditemukan korelasi di antara keduanya, maka model regresi tersebut mengalami masalah autokorelasi (Mulatsih & Feriyana, 2023). Teknik Pengganda Lagrange ini menjadi opsi alternatif yang efektif untuk mengidentifikasi autokorelasi, terutama ketika menggunakan perangkat lunak analisis statistik Eviews. Kriteria uji Langrangge Multiplier dapat dilihat

Kesimpulannya berdasarkan nilai dari probabilitas Chi-Square pada Breusch-Godfrey Serial Corellation LM Test sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability Obs\*R-Squared  $>$  taraf signifikansi, maka tidak menolak  $H_0$  atau tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika nilai probability Obs\*R-Squared  $<$  taraf signifikansi, maka tidak menolak  $H_0$  atau terdapat autokorelasi.

### **3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonsistenan dalam penyebaran residual antar dua pengamatan dalam model

regresi (Oktana et al., 2023). Jika nilai signifikan di atas ditemukan, maka model regresi diklasifikasikan sebagai heteroskedastisitas. Apabila model melanggar asumsi heteroskedastisitas, maka solusi yang dapat diterapkan adalah mentransformasikan data ke dalam bentuk logaritma, asalkan seluruh data bernilai positif. Alternatif lain adalah dengan membagi seluruh variabel dengan variabel yang terindikasi mengalami heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan analisa dengan menggunakan metode glejser yang mana apabila nilainya signifikan variabel independen  $< 0,05$  akan terjadi Heteroskedastisitas. sedangkan apabila signifikan variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.7 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menerapkan Analisis Regresi Logistik, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemungkinan variabel dependen dapat diprediksi berdasarkan variabel independennya. Menurut (Rompas & Agoes, 2024) pada dasarnya analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Hasil Analisis Regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression), yaitu untuk melihat pengaruh *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan *Litigation Risk* terhadap kualitas Audit pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang ada di Indonesia.

### 3.8 Uji F

Menurut (Farumi et al., 2023) Uji statistik F digunakan untuk mengidentifikasi apakah seluruh variabel bebas dalam model regresi secara kolektif berpengaruh

terhadap variabel terikat. Pada uji F, dasar pengambilan keputusannya adalah dilihat dari nilai signifikannya (Sig), yaitu:

1. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **3.9 Uji Statistik t**

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis Menurut tabel (Farumi et al., 2023). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan pada uji t, yaitu:

1. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Dalam penelitian kali ini mengambil entitas bisnis di sektor transportasi dan logistik yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel selama rentang waktu 2021 hingga 2023. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa laporan keuangan perusahaan di sektor tersebut dengan berbagai kondisi memiliki dampak terhadap kualitas audit.

Data yang diambil untuk penelitian dapat diakses melalui situs resmi BEI dan situs resmi masing masing perusahaan. Data tersebut berupa annual report masing masing perusahaan sektor transportasi dan logistik berdasarkan variabel penelitian. Pengambilan sampel yang didasarkan kualifikasi sesuai ketentuan merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam studi ini dan disebut sebagai teknik purposive sampling. Dengan populasi perusahaan pada sektor transportasi dan logistik berjumlah 37 perusahaan, kemudian dilakukan seleksi Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga diperoleh sebanyak 23 perusahaan yang layak dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun hasil penentuan kriteria sampel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Kriteria Sampel</b>                                                                                 | <b>Jumlah<br/>Perusahaan</b> |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1          | Perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 - 2023 | 37                           |

|                                                |                                                                                                                     |           |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2                                              | Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual repport</i> secara berturut-turut selama periode Penelitian 2021 – 2023 | (14)      |
| 3                                              | Jumlah perusahaan sampel                                                                                            | 23        |
| 4                                              | Periode Penelitian (tahun 2021 – 2023)                                                                              | 3         |
| <b>Jumlah Sampel (23 perusahaan X 3 tahun)</b> |                                                                                                                     | <b>69</b> |

Sumber : *data diolah 2024*

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Pengujian awal yang dilaksanakan pada peneliti yakni pengujian statistik deskriptif. Pengujian ini menyajikan data atau informasi berkaitan dengan profil dari sampel yang mejadi objek peneliti. Analisis statistik deskriptif mencakup nilai minimal, maksimal, rata-rata (mean) serta standar deviasi. variable yang dipakai pada peneliti ialah *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, serta *Litigation Risk* sebagai variable independent dan Kualitas Audit selaku variable dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Statistik Deskriptif**

|           | KA       | AT        | SpesA     | LR       |
|-----------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean      | 0.173913 | 1.724638  | 0.652174  | 0.573913 |
| Median    | 0.000000 | 2.000.000 | 1.000.000 | 0.400000 |
| Maximum   | 1.000000 | 3.000.000 | 1.000000  | 2.100000 |
| Minimum   | 0.000000 | 1.000.000 | 0.000000  | 0.000000 |
| Std. Dev. | 0.381812 | 0.764739  | 0.479770  | 0.498129 |

Sumber: *Output E-views 12*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan kualitas audit memiliki mean sebesar 0.173913 median sebesar 0.000000, nilai maksimum sebesar 1.000000 beberapa

diantaranya oleh Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), dan Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS). Nilai minimum sebesar 0.000000 dua diantaranya oleh Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI) dan Blue Bird Tbk (Bird). Dan standar deviasi sebesar 0.383812.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan *Audit Tenure* memiliki mean sebesar 1.724638 berarti nilai rata-rata hubungan klien dan KAP selama 1 tahun. Median sebesar 2.000000 artinya nilai tengah sebanyak 2 tahun. Nilai maksimum sebesar 3.000000 berarti nilai terbesar selama 3 tahun oleh Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA), Mitra International Resources (MIRA), dan Mitra Investindo Tbk (MITI). Nilai minimum sebesar 1.000000 artinya nilai terkecil selama 1 tahun dan standar deviasi sebesar 0.764739.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perusahaan sampel yang dijadikan klien oleh auditor spesialisasi industri sebanyak 1%. Sebagai perbandingan, perusahaan yang dijadikan klien oleh auditor non spesialisasi industri adalah 0% Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan transportasi dan logistic banyak auditor yang sudah memiliki spesialisasi

Dari tabel 4.2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.573913 atau 0.58% , nilai tertinggi sebesar 2.100000 atau 2% pada Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL). Untuk nilai terendah sebesar 0.000000 dari Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) serta standar deviasi 0.498129 atau sebesar 0,5% menggambarkan variasi yang terdapat pada *Litigation Risk*.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik merupakan rangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa syarat-syarat klasik dalam model regresi linear telah terpenuhi. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan hasilnya dapat diinterpretasikan dengan benar. Uji asumsi klasik sendiri meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas atau uji kelayakan model. Dengan melakukan uji asumsi

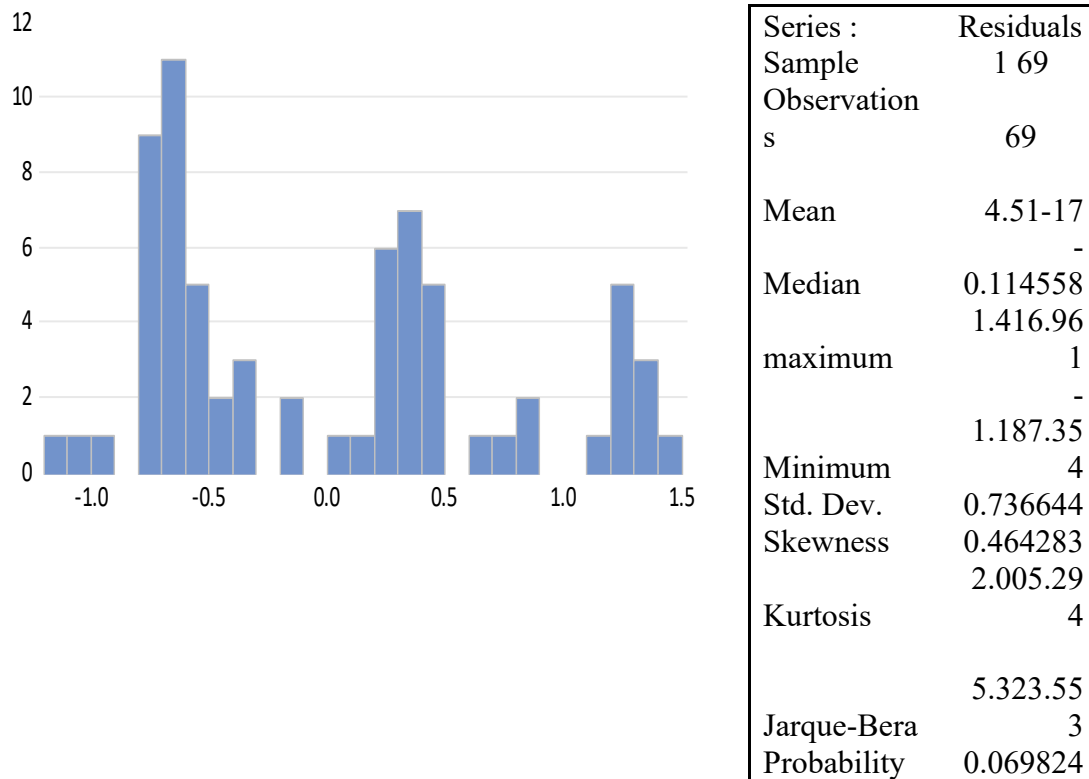
klasik, peneliti dapat memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Jika asumsi-asumsi tidak dipenuhi, maka perlu dilakukan perbaikan atau transformasi data untuk memenuhi asumsi-asumsi tersebut.

#### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat hasil model regresi telah terdistribusi secara normal, dengan tingkat probabilitas diatas 0.05 dari histogram normality. Hasil uji normalitas penelitian ini dilihat pada gambar 4.3, sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: *Output E-views* 12, 2024

Terlihat pada gambar 4.3 menyajikan hasil dari uji normalitas dengan nilai probabilitas Jarque Bera  $> 0.05$  sebesar 0.069824, artinya data dalam penelitian berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear. Multikolineritas muncul ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi secara signifikan, sehingga sulit untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji multikolineritas adalah untuk mendeteksi apakah terdapat multikolineritas dalam model regresi, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Beberapa metode yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolineritas antara lain seperti Variance Inflation Factor (VIF) Mengukur seberapa besar varians dari koefisien regresi yang meningkat karena adanya korelasi antara variabel independent dan Tolerance untuk Mengukur seberapa besar proporsi varians dari variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Uji Multikolineritas**

Variance Inflation Factors

Date : 01/01/25 Time : 11:27

Sample : 1 69

Included observations : 69

| Variable | Coefficient<br>Varian | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-----------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 0.017030              | 8.818764          | NA              |
| AT       | 0.003393              | 6.238604          | 1.012643        |
| SpesA    | 0.009016              | 3.044980          | 1.059123        |
| LR       | 0.007828              | 2.398142          | 1.062952        |

Sumber: *Output E-views* 12, 2024

Hasil analisis uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 4.5 mengindikasikan bahwa korelasi di antara variabel-variabel bebas tidak melampaui ambang batas 0,10. Interpretasi dari temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa tidak terdeteksi adanya permasalahan multikolinearitas di antara variabel-variabel independen yang diteliti. Dengan kata lain, setiap variabel bebas dalam model penelitian ini memiliki tingkat independensi yang memadai dan tidak menunjukkan adanya hubungan linear yang terlalu kuat satu sama lain, sehingga memperkuat validitas analisis statistik yang dilakukan.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi variasi residual dalam model yang dihasilkan. Suatu model regresi dianggap optimal ketika menunjukkan karakteristik homoskedastisitas, yaitu tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam konteks penelitian ini, metode yang diaplikasikan untuk mendeteksi keberadaan atau ketiadaan fenomena heteroskedastisitas adalah melalui implementasi uji *White* tanpa istilah silang (*White heteroskedasticity no cross term*). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan keandalan dan kestabilan model regresi yang digunakan, dengan fokus pada penilaian pola variasi residual yang dihasilkan. Hasil dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity test White

Null Hypothesis : Homoskedasticity

|                     |          |                      |        |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-Statistic         | 0.971311 | Prob. F(8,60)        | 0.4670 |
| Obs*R-Squared       | 7.911464 | Prob. Chi-Square (8) | 0.4422 |
| Scaled explained SS | 10.89227 | Prob. Chi-Square (8) | 0.2079 |

Sumber: *Output E-Views 12, 2024*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai probabilitas Obs \*R-squared 7,911464 > 0,05 dan Prob. Chi-Square 0,4422 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### 4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Analisis autokorelasi dilakukan untuk menilai apakah dalam suatu model regresi terdapat keterkaitan antara error (kesalahan pengganggu) pada satu periode dengan error di periode sebelumnya. Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, diperlukan suatu proses verifikasi. Dalam konteks penggunaan perangkat lunak Eviews, metode Pengganda Lagrange (Lagrange Multiplier) dapat digunakan dalam melihat fenomena autokorelasi. Dengan menawarkan pendekatan yang berbeda namun tetap andal dalam menganalisis pola hubungan antar residual dalam serangkaian data time series, memungkinkan peneliti untuk menilai kemandirian observasi dalam model regresi yang digunakan. Kriteria uji Langrange Multiplier dapat dilihat kesimpulannya berdasarkan nilai dari probabilitas Chi-Square pada Breusch-Godfrey Serial Corellation LM Test sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Uji Autokorelasi**

*Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test :*

*Null Hypothesis : No Serial Correlation at up to 2 lags*

|               |          |                  |        |
|---------------|----------|------------------|--------|
| F-Statistic   | 2.076365 | Prob. F(2,62)    | 0.4670 |
| Obs*R-Squared | 4.268692 | Prob. Chi-Square | 0.1183 |

Sumber: Output E-Views 12, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 memperlihatkan nilai Obs \*R-squared 0,1183 < 0,05 sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### 4.2.2.5 Uji Goodness of Fit (GoF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) adalah suatu tes statistik yang digunakan untuk memeriksa seberapa baik model statistik yang digunakan sesuai dengan data yang diamati. Tujuan dari uji GoF adalah untuk menentukan apakah model yang digunakan dapat menjelaskan data dengan baik atau tidak. Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF) berdasarkan table 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness-of-Fit Evaluation for binary Specification*

*Andews and Hosmer-Lemeshow Tests*

*Equation : Untitled*

*Date :02/02/2025 Time : 20:00*

*Grouping Based Upon Predicted Risk (Randomize Ties)*

|                   | Quantile of Risk |        | Dep = 0 |         | Dep = 1           |         | Total  | H-L     |
|-------------------|------------------|--------|---------|---------|-------------------|---------|--------|---------|
|                   | Low              | High   | Actual  | Expect  | Actual            | Expect  | Obs    | Value   |
| 1                 | 0.0367           | 0.0416 | 5       | 5.77012 | 1                 | 0.22988 | 6      | 2.68277 |
| 2                 | 0.0421           | 0.0482 | 7       | 6.68276 | 0                 | 0.31724 | 7      | 0.33230 |
| 3                 | 0.0545           | 0.0712 | 6       | 6.58154 | 1                 | 0.41846 | 7      | 0.85955 |
| 4                 | 0.0812           | 0.0922 | 7       | 6.34479 | 0                 | 0.65521 | 7      | 0.72287 |
| 5                 | 0.1051           | 0.1206 | 7       | 6.21490 | 0                 | 0.78510 | 7      | 0.88428 |
| 6                 | 0.1263           | 0.1611 | 6       | 5.99068 | 1                 | 1.00932 | 7      | 0.00010 |
| 7                 | 0.1611           | 0.2163 | 5       | 5.72987 | 2                 | 1.27012 | 7      | 0.51239 |
| 8                 | 0.2184           | 0.2946 | 5       | 5.23035 | 2                 | 1.76965 | 7      | 0.04013 |
| 9                 | 0.2946           | 0.3423 | 7       | 4.82429 | 0                 | 2.17571 | 7      | 3.15693 |
| 10                | 0.3570           | 0.7540 | 2       | 3.63070 | 5                 | 3.36930 | 7      | 1.52165 |
| Total             |                  |        | 57      | 57.0000 | 12                | 12.0000 | 69     | 10.7130 |
|                   |                  |        |         |         |                   |         |        |         |
| H-L Statistic     |                  |        | 10.7130 |         | Prob. Chi-Sq (8)  |         | 0.2185 |         |
| Andrews Statistic |                  |        | 31.2588 |         | Prob. Chi-Sq (10) |         | 0.0005 |         |

Sumber: Output E-Views 12,2024

Nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,219 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah sesuai atau model dinyatakan FIT.

#### 4.2.2.6 Analisis Regresi Logistik

Hasil Analisis Regresi adalah berupa koefisien untuk masing masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Berikut hasil output dari uji regresi logistic:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Logistik**

| Variable | Coefficient | Srd. Error | Z-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -4.329215   | 1.266379   | -3.418577   | 0.0006 |
| AT       | 0.919014    | 0.463153   | 1.984256    | 0.0472 |
| SpesA    | 0.129605    | 0.780466   | 0.166061    | 0.8681 |
| LR       | 1.423629    | 0.656691   | 2.167883    | 0.0302 |

Sumber: *Output E-Views* 12, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, maka diperoleh perumusan regresi sebagai berikut:

$$KA = -4.3292 + 0,9190AT + 0,1296SpesA + 1,424 LR$$

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Konstanta dalam model regresi memiliki nilai -4.3292 yang artinya jika variabel independen yaitu, *Audit Tenure* (ROA), Spesialisasi Auditor (SPESA), *Litigation Risk* (LR) bernilai 0, maka variabel dependen Kualitas Audit (KA) akan bernilai -4.3292.

Nilai koefisien regresi dari variabel *Audit Tenure* adalah sebesar 0.9190 dengan tanda positif. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Audit Tenure* dan variabel Kualitas Audit memiliki arah yang sama. Setiap terjadi peningkatan *Audit Tenure* 1% maka akan mengalami peningkatan sebesar 0.9190 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi dari variabel Spesialisasi Auditor sebesar 0.1296 dengan tanda positif. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Spesialisasi Auditor dan variabel Kualitas Audit memiliki arah yang sama. Setiap terjadi peningkatan Spesialisasi Auditor sebesar 1% maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan sebesar 0.1296 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi dari variabel *Litigation Risk* sebesar 1.4236 dengan tanda positif. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Litigation Risk* dan variabel Kualitas Audit memiliki arah yang sama. Setiap terjadi peningkatan *Litigation Risk* sebesar 1% maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan sebesar 1.4236 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.3 Uji (Uji F)

Menurut (Farumi et al., 2023) Uji statistik F merupakan metode yang digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam suatu model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji (F)**

|                       |          |                       |           |
|-----------------------|----------|-----------------------|-----------|
| McFadden R-squared    | 0.135768 | Mean Dependent Var    | 0.173913  |
| S.D Dependent Var     | 0.381812 | S.E of Regression     | 0.356205  |
| Akaike Info Criterion | 0.914556 | Sum Squared Resid     | 8.247333  |
| Schwarz Criterion     | 1.044069 | Log Likelihood        | -27.55217 |
| Hannan-Quinn Criter   | 0.965938 | Deviance              | 55.10435  |
| Restr. Deviance       | 63.76109 | Restr. Log Likelihood | -31.88055 |
| LR Statistic          | 8.656746 | Avg. Log Likelihood   | -0399307  |
| Prob (LR Statistic)   | 0.034221 |                       |           |

Sumber: *Output E-Views 12, 2024*

Berdasarkan tabel 4.9 nilai probabilitas F-statistik menunjukkan angka sebesar 0 angka sebesar 0.034 dan nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan *Litigation Risk* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dari hasil uji F diatas juga menunjukkan bahwa model regresi ini layak.

#### 4.4 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara parsial memengaruhi variable dependen, sekaligus menguji validitas hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Berdasarkan hasil olahan data yang diperoleh, berikut disajikan ringkasan hasil uji tersebut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji t**

| Variable | Coefficient | Srd. Error | Z-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -4.329215   | 1.266379   | -3.418577   | 0.0006 |
| AT       | 0.919014    | 0.463153   | 1.984256    | 0.0472 |
| SpesA    | 0.129605    | 0.780466   | 0.166061    | 0.8681 |
| LR       | 1.423629    | 0.656691   | 2.167883    | 0.0302 |

Sumber: Output E-Views 12, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.9 menjelaskan dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

H1: nilai z-statistic 1,984 dengan nilai Prob. (signifikansi) sebesar 0,047 ( $< 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa H1 ditolak atau variabel *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

H2: nilai z-statistic 0,166 dengan nilai Prob. (signifikansi) sebesar 0,868 ( $> 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa H2 ditolak atau variabel Spesialisasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

H3: nilai z-statistic 2,168 dengan nilai Prob. (signifikansi) sebesar 0,030 ( $< 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima atau variabel *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dapat dibuat hasil pembahasan sebagai berikut:

##### 4.5.1 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Audit Tenure* memiliki nilai probabilitas yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Artinya, *Audit Tenure* berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis pertama tidak dapat diterima. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa lamanya masa perikatan antara auditor dan klien, selama masih berada dalam ketentuan yang ditetapkan secara regulatif (*mandatory*), tidak serta-merta mengurangi objektivitas atau independensi auditor. Bahkan, hubungan kerja yang lebih lama justru memungkinkan auditor untuk lebih mengenali sistem, proses, dan karakteristik laporan keuangan perusahaan yang diaudit, sehingga hasil audit yang dihasilkan cenderung lebih andal. Dalam konteks ini, akuntan publik berperan sebagai pihak yang netral dan profesional dalam menilai kebenaran laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sebagai agen. Pada saat menjalin kesepakatan dengan akuntan publik penting untuk memperhatikan durasi kontrak yang berlangsung. Durasi perikatan terlalu pendek dapat mengakibatkan informasi yang terbatas mengenai klien yang pada akhirnya menurunkan kualitas audit. Masa kerja audit yang terlalu lama dapat menumbuhkan hubungan kekeluargaan yang erat, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas serta kompetensi auditor. Hal ini terjadi ketika auditor mulai membuat asumsi-asumsi yang keliru alih-alih melakukan penilaian secara objektif terhadap bukti-bukti terbaru. Hubungan jangka panjang antara auditor dan klien berisiko menciptakan kedekatan yang cukup kuat untuk mengurangi independensi auditor dan menurunkan mutu audit yang dilakukan.

Namun, perikatan yang panjang bisa berisiko menurunkan independensi dan obyektivitas karena mungkin terlalu akrab antara kedua belah pihak, tetapi dengan masa perikatan audit yang panjang akan cukup untuk menumbuhkan kedekatan dan memberi akuntan publik lebih banyak informasi tentang keadaan bisnis klien, sehingga akuntan publik dapat mengetahui jika terdapat perubahan pada perusahaan klien (Normasyhuri et al., 2022). Maka dari itu, perusahaan dengan masa perikatan audit yang panjang dapat memudahkan akuntan publik dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan, karena lama masa perikatan audit akan berdampak pada pengaruh dalam meningkatkan kualitas audit. Sehingga kualitas audit menjadi semakin baik seiring lamanya KAP menjalin hubungan perikatan audit kepada kliennya.

Sejalan dengan teori agensi Dimana *Audit Tenure* mempengaruhi kualitas audit melalui dua jalur peningkatan efektivitas melalui pengalaman dan penurunan independensi melalui kedekatan relasi. Dan Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sisca et al.,( 2024) menemukan bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, *Audit Tenure* diukur berdasarkan durasi hubungan antara auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan yang diaudit. Dengan kata lain, semakin lama hubungan tersebut terjalin, semakin besar kemungkinan kualitas audit yang diberikan akan terpengaruh. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa durasi perikatan audit berpengaruh terhadap tingkat independensi auditor. Auditor yang memiliki hubungan jangka panjang dengan suatu perusahaan cenderung menjaga reputasi dirinya serta KAP tempatnya bekerja. Jika independensi auditor terganggu, reputasi KAP dapat merosot, yang berakibat pada hilangnya kepercayaan dari pihak-pihak terkait.

#### **4.5.2 Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian menunjukan bahwa variabel Spesialisasi auditor memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikasi dengan koefisien bernilai positif, sehingga Spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil yang diperoleh menunjukan serta membuktikan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga

hipotesis kedua dinyatakan tidak terbukti. kehadiran auditor spesialis tidak secara otomatis menjamin audit yang lebih berkualitas dalam konteks sektor transportasi dan logistik di Indonesia.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Maharani & Triani (2020) dan Nurintiati & Purwanto (2017), yang menyatakan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah karena peraturan rotasi auditor di Indonesia, seperti yang diatur dalam PMK No. 17/PMK.01/2008, yang mewajibkan auditor berpindah dalam kurun waktu tertentu, sehingga menghambat pembentukan spesialisasi secara mendalam.

Selain itu, banyak auditor dari Kantor Akuntan Publik di Indonesia menangani berbagai klien lintas sektor industri, sehingga tingkat spesialisasi dalam praktik audit tidak sejelas atau sekuat yang diasumsikan dalam hipotesis awal. Dengan kata lain, label "spesialis" belum tentu mencerminkan keunggulan nyata dalam pengetahuan atau keahlian sektor tertentu, terutama bila pengukuran spesialisasi hanya didasarkan pada jumlah klien di sektor tersebut.

Faktor lainnya adalah karakteristik industri transportasi dan logistik yang mungkin memiliki kompleksitas audit yang homogen, sehingga spesialisasi tidak memberikan nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan kualitas audit.

#### **4.5.3 Pengaruh *Litigation Risk* terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Litigation Risk* memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi dengan koefisien bernilai positif, sehingga *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap kualitas audit artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. *Litigation risk* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas audit secara positif. Dalam teori agensi audit yang berkualitas tinggi diperlukan untuk mengurangi konflik, jika *Litigation Risk* Semakin meningkat maka kualitas audit meningkat. Ketika tingkat *Litigation Risk* suatu perusahaan meningkat, manajemen cenderung mengambil langkah untuk memperhalus penyajian laporan keuangan. Upaya ini bertujuan menciptakan citra

keuangan yang lebih baik di mata para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, guna mempertahankan kepercayaan serta minat mereka terhadap perusahaan. Akan tetapi hal tersebut akan membuat hasil pelaporan semakin buruk akibat informasi yang disajikan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Tindakan ini dilakukan agar perusahaan tetap memperoleh akses terhadap sumber pendanaan untuk kelangsungan operasionalnya. Mengingat laporan keuangan merupakan acuan utama dalam proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, manajemen merasa perlu untuk menjaga citra perusahaan. Kekhawatiran muncul apabila laporan keuangan yang tidak meyakinkan menyebabkan para investor atau kreditor kehilangan minat, sehingga perusahaan kesulitan memperoleh dana tambahan yang dibutuhkan. Tanpa dukungan modal, kegiatan operasional dapat terganggu dan laba yang menjadi sumber pengembalian (return) bagi para prinsipal pun terancam tidak tercapai

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Litigation Risk* memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi dengan koefisien bernilai positif, sehingga *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap kualitas audit artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. *Litigation risk* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas audit secara positif. Dalam teori agensi audit yang berkualitas tinggi diperlukan untuk mengurangi konflik, jika *Litigation Risk*nya Semakin meningkat maka kualitas audit meningkat. Semakin tinggi tingkat *Litigation Risk* perusahaan maka manajemen akan berusaha menutupinya dengan cara sedikit memoles laporan keuangan agar terlihat baik bagi para pihak yang berkepentingan seperti investor maupun kreditor agar mereka tetap percaya dan tertarik dengan perusahaan. Akan tetapi hal tersebut akan membuat hasil pelaporan semakin buruk akibat informasi yang disajikan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan tetap mendapatkan modal untuk operasinya karena pelaporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga manajemen khawatir para pihak yang berkepentingan tidak tertarik dengan perusahaan

sehingga perusahaan tidak mendapatkan suntikan dana untuk menjalankan operasinya dan menghasilkan laba yang dapat menjadi return bagi para prinsipal.

*Litigation Risk* dapat mendorong auditor untuk meningkatkan kualitas audit yang diberikan, terutama ketika risiko tuntutan hukum lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk mengungkapkan kecurangan klien. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fatimah & Aini, 2022) yang menyatakan bahwa auditor akan lebih berhati-hati dalam memberikan opini audit ketika potensi kerugian akibat litigasi melebihi biaya pelaporan fraud. Risiko litigasi yang dihadapi auditor baik melalui penyelesaian di luar pengadilan maupun kewajiban membayar ganti rugi berpotensi menimbulkan kerugian finansial yang besar dan merusak reputasi firma audit. Rompas & Agoes (2024) memperkuat pandangan tersebut dengan menyatakan bahwa semakin tinggi *Litigation Risk*, semakin besar pula dorongan bagi auditor untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap laporan keuangan perusahaan. Risiko hukum ini umumnya muncul sebagai konsekuensi dari tidak terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan, khususnya investor dan kreditur. Untuk menghindari tuntutan hukum yang berpotensi merugikan, manajemen perusahaan cenderung memilih pendekatan pelaporan yang konservatif. Laba yang dilaporkan secara agresif dapat memicu peningkatan *Litigation Risk*, sehingga penyajian yang lebih hati-hati menjadi langkah preventif dalam menjaga keberlanjutan perusahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan *Litigation Risk* memengaruhi Kualitas Audit. Objek penelitian mencakup perusahaan-perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2021 hingga 2023. Setelah melalui proses pengujian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Transportasi dan Logistik periode 2021-2023.
2. Spesialisasi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Transportasi dan Logistik periode 2021-2023.
3. *Litigation Risk* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perusahaan Ttransportasi dan Logistik periode 2021-2023.

#### **5.2 Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian ini hanya mencakup tiga tahun pengamatan yaitu periode 2021 sampai dengan 2023.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Audit Tenure*, spesialisasi auditor dan *Litigation Risk*.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih akurat dalam menguji terkait faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan tidak hanya berfokus pada sektor transportasi dan logistik melainkan mencakup beberapa sektor lainnya. Hal ini akan meningkatkan keakuratan dari penelitian.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah beberapa tahun pengamatan sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh setiap tahunnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya selain *Audit Tenure*, spesialisasi auditor dan *Litigation Risk* untuk menambah analisis dan pemahaman tentang variabel yang memengaruhi kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, *Audit Tenure*, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Diana, H., & Hidayat, D. (2022a). Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Penerbitan Jurnal Internasional INFLUENCE: Jurnal Kajian Ilmu Pengetahuan Internasional*, 4(1), 2022. <https://internationaljournal.net/index.php/influence/index227ArtikelPenelitian>
- Diana, H., & Hidayat, D. (2022b). The Effect of *Audit Tenure* and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag with Auditor Industry Specialization as Moderating Variable. *INFLUENCE: International Journal of Science Review*, 4(1), 227–238. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v4i1.21>
- Farumi, L., Wahyudi, T., & Khamisah, N. (2023). Influence of Audit Committee, Auditor Industry Specialization, and *Audit Tenure* on Audit Report Lag. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 58–77. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8687>
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2020). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 3(9), 10–13.
- Maong, G. A. (2022). Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Bongaya Journal of Research in*

*Management (BJRM)*, 5(2), 36–44. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i2.382>

Masalah, L. B. (2017). *BAB I*. 1–38.

Mulatsih, E. S., & Feriyana, W. (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Ukuran Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 4, 1–12. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/9839>

Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh *Tenure Kap*, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 100–112. <https://www.semanticscholar.org/paper/8319536c147853b9affdf0499c606788a9912703>

Oktana, E., Satriawan, B., & Robin, R. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan *Litigation Risk* Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1568–1591. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3447>

Praxis. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Card%0Ahttp://www.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palmoilindustry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>

Renaningtyas, A. (2019). Analisis Pengaruh *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Maksimum*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.73-80>

Rompas, A., & Agoes, S. (2024). Pengaruh Audit Fee, Institutional Ownership Dan *Litigation Risk* Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Dengan Komite Audit.

*Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1), 1–13. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/29626>

Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 - Daftar Sample Perusahaan

| NO | Nama Perusahaan                  | Kode |
|----|----------------------------------|------|
| 1  | Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk   | AKSI |
| 2  | Adi Sarana Armada Tbk.           | ASSA |
| 3  | AirAsia Indonesia Tbk.           | CMPP |
| 4  | Garuda Indonesia (Persero) Tbk   | GIAA |
| 5  | Indomobil Multi Jasa Tbk.        | IMJS |
| 6  | Eka Sari Lorena Transport Tbk.   | LRNA |
| 7  | Mitra International Resources    | MIRA |
| 8  | Mitra Investindo Tbk.            | MITI |
| 9  | Steady Safe Tbk                  | SAFE |
| 10 | Sidomulyo Selaras Tbk.           | SDMU |
| 11 | Samudera Indonesia Tbk.          | SMDR |
| 12 | WEHA Transportasi Indonesia Tbk. | WEHA |
| 13 | Jaya Trishindo Tbk.              | HELI |
| 14 | Guna Timur Raya Tbk.             | TRUK |
| 15 | Trimuda Nuansa Citra Tbk.        | TNCA |
| 16 | Batavia Prosperindo Trans Tbk.   | BPTR |
| 17 | Satria Antaran Prima Tbk.        | SAPX |
| 18 | Armada Berjaya Trans Tbk.        | JAYA |
| 19 | Krida Jaringan Nusantara Tbk.    | KJEN |
| 20 | Putra Rajawali Kencana Tbk.      | PURA |
| 21 | Prima Globalindo Logistik Tbk.   | PPGL |
| 22 | Transkon Jaya Tbk.               | TRJA |
| 23 | Jasa Berdikari Logistics Tbk.    | LAJU |

**Lampiran 2 - Daftar Kualitas Audit**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>         | <b>TAHUN</b> | <b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b>                 | <b>KUALITAS AUDIT</b> |
|-----------|-------------|--------------------------------|--------------|----------------------------------------------|-----------------------|
| 1         | AKSI        | Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk | <b>2021</b>  | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 0                     |
|           |             |                                | <b>2022</b>  | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 0                     |
|           |             |                                | <b>2023</b>  | MIRAWATI SENSI IDRIS                         | 0                     |
| 2         | ASSA        | Adi Sarana Armada Tbk.         | <b>2021</b>  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                     |
|           |             |                                | <b>2022</b>  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                     |
|           |             |                                | <b>2023</b>  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                     |
| 3         | CMPP        | AirAsia Indonesia Tbk.         | <b>2021</b>  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                     |
|           |             |                                | <b>2022</b>  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                     |
|           |             |                                | <b>2023</b>  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                     |
| 4         | GIAA        | Garuda Indonesia (Persero) Tbk | <b>2021</b>  | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN         | 1                     |
|           |             |                                | <b>2022</b>  | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN         | 1                     |
|           |             |                                | <b>2023</b>  | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN         | 1                     |

|    |      |                                         |             |                                                                         |   |
|----|------|-----------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------|---|
| 5  | IMJS | Indomobil<br>Multi Jasa<br>Tbk.         | <b>2021</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO &<br>SURJA                                      | 1 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO &<br>SURJA                                      | 1 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO &<br>SURJA                                      | 1 |
| 6  | LRNA | Eka Sari<br>Lorena<br>Transport<br>Tbk. | <b>2021</b> | IRWANTO, HARY<br>DAN USMAN                                              | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | IRWANTO, HARY<br>DAN USMAN                                              | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | IRWANTO & REKAN                                                         | 0 |
| 7  | MIRA | Mitra<br>International<br>Resources     | <b>2021</b> | IRFAN WALUYO &<br>REKAN                                                 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | IRFAN WALUYO &<br>REKAN                                                 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | IRFAN WALUYO &<br>REKAN                                                 | 0 |
| 8  | MITI | Mitra<br>Investindo<br>Tbk.             | <b>2021</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO,<br>PALILINGAN &<br>REKAN | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO,<br>PALILINGAN &<br>REKAN | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO,<br>PALILINGAN &<br>REKAN | 0 |
| 9  | SAFE | Steady Safe<br>Tbk                      | <b>2021</b> | HELIANTONO &<br>REKAN                                                   | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | HELIANTONO &<br>REKAN                                                   | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | HELIANTONO &<br>REKAN                                                   | 0 |
| 10 | SDMU | Sidomulyo<br>Selaras Tbk.               | <b>2021</b> | MORHAN & REKAN                                                          | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | MORHAN & REKAN                                                          | 0 |

|    |      |                                |             |                                                             |   |
|----|------|--------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|---|
|    |      |                                | <b>2023</b> | MORHAN & REKAN                                              | 0 |
| 11 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk.        | <b>2021</b> | PURWANTONO, SUNKORO & SURJA                                 | 1 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | PURWANTONO, SUNKORO & SURJA                                 | 1 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | PURWANTONO, SUNKORO & SURJA                                 | 1 |
|    |      |                                |             |                                                             |   |
| 12 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tb | <b>2021</b> | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 0 |
| 13 | HELI | Jaya Trishindo Tbk.            | <b>2021</b> | TJAHJADI & TAMARA                                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | TJAHJADI & TAMARA                                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | ANWAR & REKAN                                               | 0 |
| 14 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk.           | <b>2021</b> | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 0 |
| 15 | TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk.      | <b>2021</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 0 |
| 16 | BPTR |                                | <b>2021</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN,                                        | 0 |

|    |      |                                |             |                                              |   |
|----|------|--------------------------------|-------------|----------------------------------------------|---|
|    |      |                                |             | MULYADI, TJAHJO & REKAN                      |   |
|    |      | Batavia Prosperindo Trans Tbk. | <b>2022</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO           | 0 |
| 17 | SAPX | Satria Antaran Prima Tbk.      | <b>2021</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | MIRAWATI SENSI IDRIS                         | 0 |
| 18 | JAYA | Armada Berjaya Trans Tbk.      | <b>2021</b> | HELIANTONO & REKAN                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | HELIANTONO & REKAN                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | HELIANTONO & REKAN                           | 0 |
| 19 | KJEN | Krida Jaringan Nusantara Tbk.  | <b>2021</b> | MORHAN & REKAN                               | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | ARMAN EDDY FERDINAN & REKAN                  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | ARMAN EDDY FERDINAN & REKAN                  | 0 |
| 20 | PURA | Putra Rajawali Kencana Tbk.    | <b>2021</b> | ANWAR & REKAN                                | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | ANWAR & REKAN                                | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN             | 0 |
| 21 | PPGL | Prima Globalindo Logistik Tbk. | <b>2021</b> | HELIANTONO & REKAN                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | HELIANTONO & REKAN                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | HELIANTONO & REKAN                           | 0 |
| 22 | TRJA | Transkon Jaya Tbk.             | <b>2021</b> | TJAHJADI & TAMARA                            | 0 |

|    |      |                               |             |                                                             |   |
|----|------|-------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|---|
|    |      |                               | <b>2022</b> | TJAHJADI & TAMARA                                           | 0 |
|    |      |                               | <b>2023</b> | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                            | 0 |
| 23 | LAJU | Jasa Berdikari Logistics Tbk. | <b>2021</b> | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 0 |
|    |      |                               | <b>2022</b> | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                            | 0 |
|    |      |                               | <b>2023</b> | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                            | 0 |

**Lampiran 3 - Data *Audit Tenure***

| No | Kode | TAHUN | KANTOR AKUNTAN PUBLIK                                       | <i>AUDIT TENURE</i> |
|----|------|-------|-------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | AKSI | 2021  | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1                   |
|    |      | 2022  | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1                   |
|    |      | 2023  | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 2                   |
| 2  | ASSA | 2021  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1                   |
|    |      | 2022  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 2                   |
|    |      | 2023  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 3                   |
| 3  | CMPP | 2021  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1                   |
|    |      | 2022  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 2                   |
|    |      | 2023  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 3                   |
| 4  | GIAA | 2021  | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN                        | 1                   |
|    |      | 2022  | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN                        | 2                   |
|    |      | 2023  | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN                        | 3                   |
| 5  | IMJS | 2021  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1                   |
|    |      | 2022  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 2                   |
|    |      | 2023  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 3                   |
| 6  | LRNA | 2021  | IRWANTO, HARY DAN USMAN                                     | 1                   |
|    |      | 2022  | IRWANTO, HARY DAN USMAN                                     | 2                   |
|    |      | 2023  | IRWANTO & REKAN                                             | 3                   |
| 7  | MIRA | 2021  | IRFAN WALUYO & REKAN                                        | 1                   |
|    |      | 2022  | IRFAN WALUYO & REKAN                                        | 2                   |
|    |      | 2023  | IRFAN WALUYO & REKAN                                        | 3                   |
| 8  | MITI | 2021  | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 1                   |
|    |      | 2022  | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 2                   |
|    |      | 2023  | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 3                   |
| 9  | SAFE | 2021  | HELIANTONO & REKAN                                          | 1                   |
|    |      | 2022  | HELIANTONO & REKAN                                          | 2                   |
|    |      | 2023  | HELIANTONO & REKAN                                          | 3                   |
| 10 | SDMU | 2021  | MORHAN & REKAN                                              | 1                   |
|    |      | 2022  | MORHAN & REKAN                                              | 2                   |
|    |      | 2023  | MORHAN & REKAN                                              | 3                   |
| 11 | SMDR | 2021  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1                   |
|    |      | 2022  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 2                   |
|    |      | 2023  | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 3                   |

|    |      |      |                                                             |   |
|----|------|------|-------------------------------------------------------------|---|
| 12 | WEHA | 2021 | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 1 |
|    |      | 2022 | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 2 |
|    |      | 2023 | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 3 |
| 13 | HELI | 2021 | TJAHJADI & TAMARA                                           | 1 |
|    |      | 2022 | TJAHJADI & TAMARA                                           | 2 |
|    |      | 2023 | ANWAR & REKAN                                               | 1 |
| 14 | TRUK | 2021 | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 1 |
|    |      | 2022 | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 2 |
|    |      | 2023 | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 3 |
| 15 | TNCA | 2021 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1 |
|    |      | 2022 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 2 |
|    |      | 2023 | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 1 |
| 16 | BPTR | 2021 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1 |
|    |      | 2022 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 2 |
|    |      | 2023 | HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO                          | 1 |
| 17 | SAPX | 2021 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1 |
|    |      | 2022 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 2 |
|    |      | 2023 | MIRAWATI SENSI IDRIS                                        | 1 |
| 18 | JAYA | 2021 | HELIANTONO & REKAN                                          | 1 |
|    |      | 2022 | HELIANTONO & REKAN                                          | 2 |
|    |      | 2023 | HELIANTONO & REKAN                                          | 3 |
| 19 | KJEN | 2021 | MORHAN & REKAN                                              | 1 |
|    |      | 2022 | ARMAN EDDY FERDINAN & REKAN                                 | 1 |
|    |      | 2023 | ARMAN EDDY FERDINAN & REKAN                                 | 2 |
| 20 | PURA | 2021 | ANWAR & REKAN                                               | 1 |
|    |      | 2022 | ANWAR & REKAN                                               | 2 |
|    |      | 2023 | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                            | 1 |
| 21 | PPGL | 2021 | HELIANTONO & REKAN                                          | 1 |
|    |      | 2022 | HELIANTONO & REKAN                                          | 2 |
|    |      | 2023 | HELIANTONO & REKAN                                          | 3 |
| 22 | TRJA | 2021 | TJAHJADI & TAMARA                                           | 1 |
|    |      | 2022 | TJAHJADI & TAMARA                                           | 2 |
|    |      | 2023 | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                            | 1 |

|    |      |      |                                                                |   |
|----|------|------|----------------------------------------------------------------|---|
| 23 | LAJU | 2021 | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO, PALILINGAN & REKAN | 1 |
|    |      | 2022 | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                               | 1 |
|    |      | 2023 | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN                               | 2 |

Lampiran 4 - Data Spesialisasi Auditor

| NO | Kantor Akuntan Publik                        | Angka | Persentase | Proporsi Spesialis | Spesialis | Non Spesialis |
|----|----------------------------------------------|-------|------------|--------------------|-----------|---------------|
|    |                                              |       | 37         |                    |           |               |
| 1  | ADI DAN DEKI                                 | 1     | 3%         | 15%                |           | √             |
| 2  | ANWAR & REKAN                                | 3     | 8%         | 15%                |           | √             |
| 3  | ARMAN EDDY FERDINAN & REKAN                  | 2     | 5%         | 15%                |           | √             |
| 4  | DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI     | 1     | 3%         | 15%                |           | √             |
| 5  | GIDEON ADI & REKAN                           | 3     | 8%         | 15%                |           | √             |
| 6  | HELIANTONO & REKAN                           | 9     | 24%        | 15%                | √         |               |
| 7  | HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO           | 1     | 3%         | 15%                |           | √             |
| 8  | IRFAN WALUYO & REKAN                         | 3     | 8%         | 15%                |           | √             |
| 9  | IRWANTO, HARY DAN USMAN                      | 3     | 8%         | 15%                |           | √             |
| 10 | JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & REKAN             | 6     | 16%        | 15%                | √         |               |
| 11 | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                | 3     | 8%         | 15%                |           | √             |
| 12 | JOJO SUNARJO & REKAN                         | 2     | 5%         | 15%                |           | √             |
| 13 | KANAKA PURADIREJA SUHARTONO                  | 2     | 5%         | 15%                |           | √             |
| 14 | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 13    | 35%        | 15%                | √         |               |
| 15 | MIRAWATI SENSI IDRIS                         | 7     | 19%        | 15%                | √         |               |
| 16 | MORHAN & REKAN                               | 4     | 11%        | 15%                |           | √             |
| 17 | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO,     | 11    | 30%        | 15%                | √         |               |

|    |                                      |    |     |     |   |   |
|----|--------------------------------------|----|-----|-----|---|---|
|    | PALILINGAN & REKAN                   |    |     |     |   |   |
| 18 | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA         | 15 | 41% | 15% | √ |   |
| 19 | S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN        | 1  | 3%  | 15% |   | √ |
| 20 | SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN            | 3  | 8%  | 15% |   | √ |
| 21 | TANUDIREJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN | 3  | 8%  | 15% |   | √ |
| 22 | TJAHJADI & TAMARA                    | 4  | 11% | 15% |   | √ |
| 23 | Y. SANTOSA DAN REKAN                 | 1  | 3%  | 15% |   | √ |

| No | Kode | Nama Perusahaan                | TAHUN | KANTOR AKUNTAN PUBLIK                        | SPEKIALISASI AUDITOR |
|----|------|--------------------------------|-------|----------------------------------------------|----------------------|
| 1  | AKSI | Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk | 2021  | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 1                    |
|    |      |                                | 2022  | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN | 1                    |
|    |      |                                | 2023  | MIRAWATI SENSI IDRIS                         | 1                    |
| 2  | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk.         | 2021  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                    |
|    |      |                                | 2022  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                    |
|    |      |                                | 2023  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                    |
| 3  | CMPP | AirAsia Indonesia Tbk.         | 2021  | PURWANTONO, SINGKORO & SURJA                 | 1                    |

|   |      |                                      |             |                                                                      |   |
|---|------|--------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------|---|
|   |      |                                      | <b>2022</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO & SURJA                                      | 1 |
|   |      |                                      | <b>2023</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO & SURJA                                      | 1 |
| 4 | GIAA | Garuda<br>Indonesia<br>(Persero) Tbk | <b>2021</b> | TANUDIREJA,<br>WIBISANA, RINTIS &<br>REKAN                           | 0 |
|   |      |                                      | <b>2022</b> | TANUDIREJA,<br>WIBISANA, RINTIS &<br>REKAN                           | 0 |
|   |      |                                      | <b>2023</b> | TANUDIREJA,<br>WIBISANA, RINTIS &<br>REKAN                           | 0 |
| 5 | IMJS | Indomobil Multi<br>Jasa Tbk.         | <b>2021</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO & SURJA                                      | 1 |
|   |      |                                      | <b>2022</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO & SURJA                                      | 1 |
|   |      |                                      | <b>2023</b> | PURWANTONO,<br>SUNGKORO & SURJA                                      | 1 |
| 6 | LRNA | Eka Sari Lorena<br>Transport Tbk.    | <b>2021</b> | IRWANTO, HARY DAN<br>USMAN                                           | 0 |
|   |      |                                      | <b>2022</b> | IRWANTO, HARY DAN<br>USMAN                                           | 0 |
|   |      |                                      | <b>2023</b> | IRWANTO & REKAN                                                      | 0 |
| 7 | MIRA | Mitra<br>International<br>Resources  | <b>2021</b> | IRFAN WALUYO &<br>REKAN                                              | 0 |
|   |      |                                      | <b>2022</b> | IRFAN WALUYO &<br>REKAN                                              | 0 |
|   |      |                                      | <b>2023</b> | IRFAN WALUYO &<br>REKAN                                              | 0 |
| 8 | MITI | Mitra Investindo<br>Tbk.             | <b>2021</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO, PALILINGAN &<br>REKAN | 1 |
|   |      |                                      | <b>2022</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO, PALILINGAN &<br>REKAN | 1 |
|   |      |                                      | <b>2023</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO, PALILINGAN &<br>REKAN | 1 |

|    |      |                                |             |                                                             |   |
|----|------|--------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------|---|
| 9  | SAFE | Steady Safe Tbk                | <b>2021</b> | HELIANTONO & REKAN                                          | 1 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | HELIANTONO & REKAN                                          | 1 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | HELIANTONO & REKAN                                          | 1 |
| 10 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk.         | <b>2021</b> | MORHAN & REKAN                                              | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | MORHAN & REKAN                                              | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | MORHAN & REKAN                                              | 0 |
| 11 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk.        | <b>2021</b> | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA                                | 1 |
| 12 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tb | <b>2021</b> | MIRAWATI SENS I IDRIS                                       | 1 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | MIRAWATI SENS I IDRIS                                       | 1 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | MIRAWATI SENS I IDRIS                                       | 1 |
| 13 | HELI | Jaya Trishindo Tbk.            | <b>2021</b> | TJAHJADI & TAMARA                                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | TJAHJADI & TAMARA                                           | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | ANWAR & REKAN                                               | 0 |
| 14 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk.           | <b>2021</b> | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN                               | 0 |
| 15 | TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk.      | <b>2021</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN | 1 |
| 16 | BPTR | Batavia Prosperindo Trans Tbk. | <b>2021</b> | KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN                | 1 |

|    |      |                                      |             |                                                                      |   |
|----|------|--------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------|---|
|    |      |                                      | <b>2022</b> | KOSASIH,<br>NURDIYAMAN,<br>MULYADI, TJAHJO &<br>REKAN                | 1 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | HENDRAWINATA<br>HANNY ERWIN &<br>SUMARGO                             | 0 |
| 17 | SAPX | Satria Antaran<br>Prima Tbk.         | <b>2021</b> | KOSASIH,<br>NURDIYAMAN,<br>MULYADI, TJAHJO &<br>REKAN                | 1 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | KOSASIH,<br>NURDIYAMAN,<br>MULYADI, TJAHJO &<br>REKAN                | 1 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | MIRAWATI SENSI IDRIS                                                 | 1 |
| 18 | JAYA | Armada Berjaya<br>Trans Tbk.         | <b>2021</b> | HELIANTONO & REKAN                                                   | 1 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | HELIANTONO & REKAN                                                   | 1 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | HELIANTONO & REKAN                                                   | 1 |
| 19 | KJEN | Krida Jaringan<br>Nusantara Tbk.     | <b>2021</b> | MORHAN & REKAN                                                       | 0 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | ARMAN EDDY<br>FERDINAN & REKAN                                       | 0 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | ARMAN EDDY<br>FERDINAN & REKAN                                       | 0 |
| 20 | PURA | Putra Rajawali<br>Kencana Tbk.       | <b>2021</b> | ANWAR & REKAN                                                        | 0 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | ANWAR & REKAN                                                        | 0 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | JAMALUDIN, ARDI,<br>SUKIMTO & REKAN                                  | 1 |
| 21 | PPGL | Prima<br>Globalindo<br>Logistik Tbk. | <b>2021</b> | HELIANTONO & REKAN                                                   | 1 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | HELIANTONO & REKAN                                                   | 1 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | HELIANTONO & REKAN                                                   | 1 |
| 22 | TRJA | Transkon Jaya<br>Tbk.                | <b>2021</b> | TJAHJADI & TAMARA                                                    | 0 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | TJAHJADI & TAMARA                                                    | 0 |
|    |      |                                      | <b>2023</b> | JAMALUDIN, ARDI,<br>SUKIMTO & REKAN                                  | 1 |
| 23 | LAJU | Jasa Berdikari<br>Logistics Tbk.     | <b>2021</b> | PAUL HADIWINATA,<br>HIDAJAT, ARSONO,<br>RETNO, PALILINGAN &<br>REKAN | 1 |
|    |      |                                      | <b>2022</b> | JAMALUDIN, ARDI,<br>SUKIMTO & REKAN                                  | 1 |

|  |  |  |             |                                     |   |
|--|--|--|-------------|-------------------------------------|---|
|  |  |  | <b>2023</b> | JAMALUDIN, ARDI,<br>SUKIMTO & REKAN | 1 |
|--|--|--|-------------|-------------------------------------|---|

Lampiran 5 - Data *Litigation Risk*

| No | Kode | Nama Perusahaan                | Tahun | Total Aset               | Total Hutang        | Total Ekuitas            | DER       |
|----|------|--------------------------------|-------|--------------------------|---------------------|--------------------------|-----------|
| 1  | AKSI | Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk | 2021  | 275.990.708.661          | 145.261.996.537     | 130.728.712.124          | 1,11      |
|    |      |                                | 2022  | 366.151.031.018          | 188.462.418.370     | 177.688.612.648          | 1,06      |
|    |      |                                | 2023  | 321.354.170.526          | 132.883.054.676     | 188.471.115.850          | 0,71      |
| 2  | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk.         | 2021  | 6.031.946.733.670        | 4.266.438.743.626   | 1.765.507.990.044        | 2,42      |
|    |      |                                | 2022  | 7.268.436.910.723        | 4.797.579.648.309   | 2.470.857.262.414        | 1,94      |
|    |      |                                | 2023  | 7.335.797.636.072        | 4.733.321.354.845   | 2.602.476.281.227        | 1,82      |
| 3  | CMPP | AirAsia Indonesia Tbk.         | 2021  | 5.149.094.524.206        | 10.354.172.604.375  | -5.205.078.080.169       | -1,99     |
|    |      |                                | 2022  | -<br>55.980.737.110.838  | 12.172.269.741.814  | 68.153.006.852.652       | -0,18     |
|    |      |                                | 2023  | -<br>6.116.294.571.351   | 14.018.410.448.757  | -<br>7.902.115.877.406   | -<br>1,77 |
| 4  | GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk | 2021  | 102.633.319.505.567      | 189.817.792.129.200 | -87.184.472.623.634      | -2,18     |
|    |      |                                | 2022  | -<br>119.254.844.847.201 | 122.231.602.439.299 | -<br>241.486.447.286.500 | -<br>0,51 |
|    |      |                                | 2023  | -<br>74.257.395.501.768  | 123.487.898.251.432 | -<br>197.745.293.753.200 | -<br>0,62 |
| 5  | IMJS | Indomobil Multi Jasa Tbk.      | 2021  | 24.715.394.326.528       | 20.905.277.198.797  | 3.810.117.127.731        | 5,49      |
|    |      |                                | 2022  | 26.929.459.012.147       | 22.506.427.524.373  | 4.423.031.487.774        | 5,09      |
|    |      |                                | 2023  | 28.711.561.013.612       | 23.973.773.451.031  | 4.737.787.562.581        | 5,06      |
| 6  | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk. | 2021  | 239.333.983.354          | 47.302.648.250      | 192.031.335.104          | 0,25      |

|    |             |                                       |      |                 |                 |                 |       |
|----|-------------|---------------------------------------|------|-----------------|-----------------|-----------------|-------|
|    |             |                                       | 2022 | 224.704.254.718 | 53.996.429.050  | 170.707.825.668 | 0,32  |
|    |             |                                       | 2023 | 358.763.150.139 | 52.183.775.772  | 306.579.374.367 | 0,17  |
| 7  | <b>MIRA</b> | <b>Mitra International Resources</b>  | 2021 | 301.506.104.882 | 98.256.140.568  | 203.249.964.314 | 0,48  |
|    |             |                                       | 2022 | 267.905.168.207 | 95.158.553.605  | 172.746.614.602 | 0,55  |
|    |             |                                       | 2023 | 243.227.525.308 | 81.483.602.119  | 161.743.923.189 | 0,50  |
| 8  | <b>MITI</b> | <b>Mitra Investindo Tbk.</b>          | 2021 | 157.277.320.994 | 18.125.030.031  | 139.152.290.963 | 0,13  |
|    |             |                                       | 2022 | 475.033.060.324 | 81.035.237.770  | 393.997.822.554 | 0,21  |
|    |             |                                       | 2023 | 494.887.993.945 | 59.091.926.505  | 435.796.067.440 | 0,14  |
| 9  | <b>SAFE</b> | <b>Steady Safe Tbk</b>                | 2021 | 298.604.232.055 | 366.839.357.213 | 68.235.125.158  | 5,38  |
|    |             |                                       | 2022 | 270.842.050.371 | 328.634.650.706 | 57.792.600.335  | 5,69  |
|    |             |                                       | 2023 | 237.297.109.924 | 275.538.626.115 | 38.241.516.191  | 7,21  |
| 10 | <b>SDMU</b> | <b>Sidomulyo Selaras Tbk.</b>         | 2021 | 169.199.466.266 | 171.094.237.876 | 1.894.771.610   | 90,30 |
|    |             |                                       | 2022 | 152.312.552.325 | 148.741.131.854 | 3.571.420.471   | 41,65 |
|    |             |                                       | 2023 | 148.833.938.703 | 112.285.716.625 | 36.548.222.078  | 3,07  |
| 11 | <b>SMDR</b> | <b>Samudera Indonesia Tbk.</b>        | 2021 | 829.181.216     | 447.391.043     | 381.790.173     | 1,17  |
|    |             |                                       | 2022 | 1.153.416.013   | 506.933.368     | 646.482.645     | 0,78  |
|    |             |                                       | 2023 | 1.256.963.375   | 571.449.588     | 685.513.787     | 0,83  |
| 12 | <b>WEHA</b> | <b>WEHA Transportasi Indonesia Tb</b> | 2021 | 222.474.205.879 | 113.973.603.428 | 108.500.602.451 | 1,05  |
|    |             |                                       | 2022 | 291.613.017.757 | 94.883.159.550  | 196.729.858.207 | 0,48  |
|    |             |                                       | 2023 | 351.818.919.026 | 123.678.293.667 | 228.140.625.359 | 0,54  |

|    |             |                                       |      |                   |                   |                   |      |
|----|-------------|---------------------------------------|------|-------------------|-------------------|-------------------|------|
| 13 | <b>HELI</b> | <b>Jaya Trishindo Tbk.</b>            | 2021 | 301.477.751.273   | 160.316.617.953   | 141.161.133.320   | 1,14 |
|    |             |                                       | 2022 | 226.862.555.471   | 171.960.549.752   | 54.902.005.719    | 3,13 |
|    |             |                                       | 2023 | 204.597.530.054   | 149.026.095.629   | 55.571.434.425    | 2,68 |
| 14 | <b>TRUK</b> | <b>Guna Timur Raya Tbk.</b>           | 2021 | 76.740.944.634    | 18.063.690.866    | 58.677.253.768    | 0,31 |
|    |             |                                       | 2022 | 70.849.504.985    | 16.416.167.347    | 54.433.337.638    | 0,30 |
|    |             |                                       | 2023 | 65.403.191.775    | 14.279.894.662    | 51.123.297.113    | 0,28 |
| 15 | <b>TNCA</b> | <b>Trimuda Nuansa Citra Tbk.</b>      | 2021 | 52.442.481.062    | 11.300.029.291    | 41.142.451.771    | 0,27 |
|    |             |                                       | 2022 | 53.952.185.301    | 10.663.898.878    | 43.288.286.423    | 0,25 |
|    |             |                                       | 2023 | 53.083.934.525    | 9.534.610.329     | 43.549.324.196    | 0,22 |
| 16 | <b>BPTR</b> | <b>Batavia Prosperindo Trans Tbk.</b> | 2021 | 2.964.069.016.813 | 1.544.782.520.353 | 1.419.286.496.460 | 1,09 |
|    |             |                                       | 2022 | 3.278.744.462.524 | 1.807.058.276.810 | 1.471.686.185.714 | 1,23 |
|    |             |                                       | 2023 | 4.162.291.973.185 | 2.511.824.482.610 | 1.650.467.490.575 | 1,52 |
| 17 | <b>SAPX</b> | <b>Satria Antaran Prima Tbk.</b>      | 2021 | 250.767.550.139   | 82.857.759.922    | 167.909.790.217   | 0,49 |
|    |             |                                       | 2022 | 249.813.321.200   | 80.477.647.736    | 169.335.673.464   | 0,48 |
|    |             |                                       | 2023 | 324.161.212.877   | 147.095.662.770   | 177.065.550.107   | 0,83 |
| 18 | <b>JAYA</b> | <b>Armada Berjaya Trans Tbk.</b>      | 2021 | 121.943.097.733   | 11.730.638.222    | 110.212.459.511   | 0,11 |
|    |             |                                       | 2022 | 131.564.860.762   | 14.137.330.046    | 117.427.530.716   | 0,12 |
|    |             |                                       | 2023 | 166.743.809.893   | 45.109.825.056    | 121.633.984.837   | 0,37 |
| 19 | <b>KJEN</b> | <b>Krida Jaringan</b>                 | 2021 | 76.033.805.659    | 6.897.790.934     | 69.136.014.725    | 0,10 |

|    |             |                                                   |      |                   |                 |                 |      |
|----|-------------|---------------------------------------------------|------|-------------------|-----------------|-----------------|------|
|    |             | <b>Nusantara<br/>Tbk.</b>                         |      |                   |                 |                 |      |
|    |             |                                                   | 2022 | 68.058.324.498    | 5.805.507.200   | 62.252.817.298  | 0,09 |
|    |             |                                                   | 2023 | 66.503.929.434    | 4.233.187.847   | 62.270.741.587  | 0,07 |
| 20 | <b>PURA</b> | <b>Putra<br/>Rajawali<br/>Kencana<br/>Tbk.</b>    | 2021 | 481.497.710.848   | 40.209.635.669  | 441.288.075.179 | 0,09 |
|    |             |                                                   | 2022 | 538.468.361.481   | 70.381.067.277  | 468.087.294.204 | 0,15 |
|    |             |                                                   | 2023 | 579.886.971.947   | 81.653.675.338  | 498.233.296.609 | 0,16 |
| 21 | <b>PPGL</b> | <b>Prima<br/>Globalindo<br/>Logistik<br/>Tbk.</b> | 2021 | 162.981.953.815   | 38.505.409.199  | 124.476.544.616 | 0,31 |
|    |             |                                                   | 2022 | 211.350.478.284   | 34.334.533.320  | 177.015.944.964 | 0,19 |
|    |             |                                                   | 2023 | 198.927.314.148   | 53.120.803.567  | 145.806.510.581 | 0,36 |
| 22 | <b>TRJA</b> | <b>Transkon<br/>Jaya Tbk.</b>                     | 2021 | 646.357.408.099   | 325.371.206.685 | 320.986.201.414 | 1,01 |
|    |             |                                                   | 2022 | 873.443.134.370   | 523.315.238.440 | 350.127.895.930 | 1,49 |
|    |             |                                                   | 2023 | 1.106.269.051.722 | 745.674.636.846 | 360.594.414.876 | 2,07 |
| 23 | <b>LAJU</b> | <b>Jasa<br/>Berdikari<br/>Logistics<br/>Tbk.</b>  | 2021 | 840.906.164.710   | 718.501.177.386 | 122.404.987.324 | 5,87 |
|    |             |                                                   | 2022 | 120.237.194.113   | 64.278.269.542  | 55.958.924.571  | 1,15 |
|    |             |                                                   | 2023 | 181.363.232.540   | 52.386.312.716  | 128.976.919.824 | 0,41 |

**Lampiran 6 - Data Tabulasi Seluruh Variabel**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                  | <b>TAHUN</b> | <b>AUDIT<br/>TENURE</b> | <b>SPEKIALISASI<br/>AUDITOR</b> | <b>LITIGATION<br/>RISK</b> | <b>KUALITAS<br/>AUDIT</b> |
|-----------|-------------|-----------------------------------------|--------------|-------------------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1         | AKSI        | Mineral<br>Sumberdaya<br>Mandiri Tbk    | <b>2021</b>  | 1                       | 1                               | 1,111171327                | 0                         |
|           |             |                                         | <b>2022</b>  | 2                       | 1                               | 1,060633068                | 0                         |
|           |             |                                         | <b>2023</b>  | 1                       | 1                               | 0,705057929                | 0                         |
| 2         | ASSA        | Adi Sarana<br>Armada<br>Tbk.            | <b>2021</b>  | 1                       | 1                               | 2,416550232                | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2022</b>  | 2                       | 1                               | 1,941666045                | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2023</b>  | 3                       | 1                               | 1,818775982                | 1                         |
| 3         | CMPP        | AirAsia<br>Indonesia<br>Tbk.            | <b>2021</b>  | 1                       | 1                               | -1,989244435               | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2022</b>  | 2                       | 1                               | -0,178602094               | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2023</b>  | 3                       | 1                               | -1,774007198               | 1                         |
| 4         | GIAA        | Garuda<br>Indonesia<br>(Persero)<br>Tbk | <b>2021</b>  | 1                       | 0                               | -2,177197228               | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2022</b>  | 2                       | 0                               | -0,506163405               | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2023</b>  | 3                       | 0                               | -0,624479581               | 1                         |
| 5         | IMJS        | Indomobil<br>Multi Jasa<br>Tbk.         | <b>2021</b>  | 1                       | 1                               | 5,48678072                 | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2022</b>  | 2                       | 1                               | 5,088461972                | 1                         |
|           |             |                                         | <b>2023</b>  | 3                       | 1                               | 5,060119968                | 1                         |
| 6         | LRNA        | Eka Sari<br>Lorena<br>Transport<br>Tbk. | <b>2021</b>  | 1                       | 0                               | 0,246327758                | 0                         |
|           |             |                                         | <b>2022</b>  | 2                       | 0                               | 0,316309043                | 0                         |
|           |             |                                         | <b>2023</b>  | 3                       | 0                               | 0,170212937                | 0                         |
| 7         | MIRA        |                                         | <b>2021</b>  | 1                       | 0                               | 0,483425131                | 0                         |

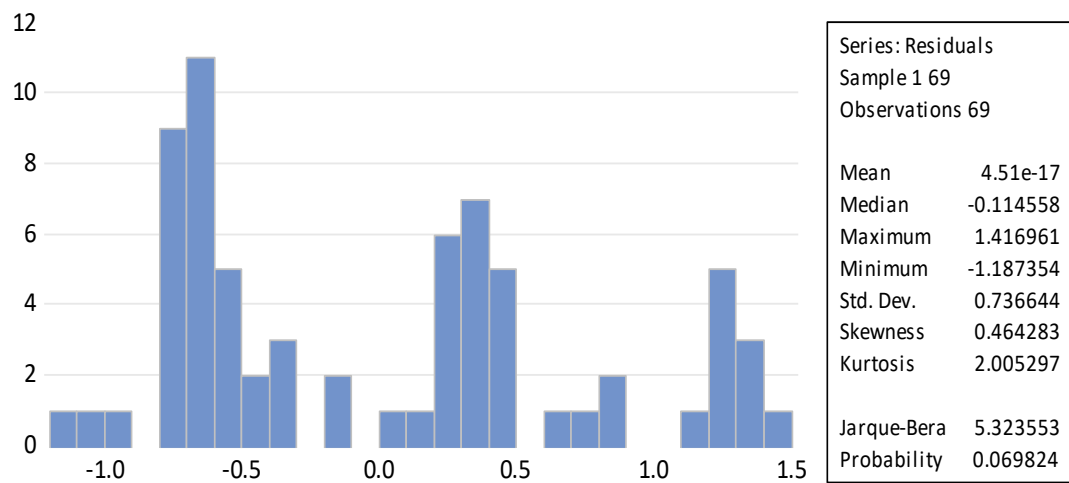
|    |      |                                |             |   |   |              |   |
|----|------|--------------------------------|-------------|---|---|--------------|---|
|    |      | Mitra International Resources  | <b>2022</b> | 2 | 0 | 0,550856257  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 0 | 0,503781536  | 0 |
| 8  | MITI | Mitra Investindo Tbk.          | <b>2021</b> | 1 | 1 | 0,130253192  | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,205674329  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 1 | 0,135595364  | 0 |
| 9  | SAFE | Steady Safe Tbk                | <b>2021</b> | 1 | 1 | -5,37610734  | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 1 | -5,68644859  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 1 | -7,205222323 | 0 |
| 10 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk.         | <b>2021</b> | 1 | 0 | -90,29807971 | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 0 | 41,64761138  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 0 | 3,072262076  | 0 |
| 11 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk.        | <b>2021</b> | 1 | 1 | 1,171824407  | 1 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,784140722  | 1 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 1 | 0,833607724  | 1 |
| 12 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tb | <b>2021</b> | 1 | 1 | 1,050442125  | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,482301774  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 1 | 0,542114292  | 0 |
| 13 | HELI | Jaya Trishindo Tbk.            | <b>2021</b> | 1 | 0 | 1,135699425  | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 0 | 3,132136021  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 1 | 0 | 2,681703238  | 0 |
| 14 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk.           | <b>2021</b> | 1 | 0 | 0,307848267  | 0 |
|    |      |                                | <b>2022</b> | 2 | 0 | 0,301582965  | 0 |
|    |      |                                | <b>2023</b> | 3 | 0 | 0,279322647  | 0 |
| 15 | TNCA |                                | <b>2021</b> | 1 | 1 | 0,274656196  | 0 |

|    |      |                                         |             |   |   |             |   |
|----|------|-----------------------------------------|-------------|---|---|-------------|---|
|    |      | Trimuda<br>Nuansa<br>Citra Tbk.         | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,246346062 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 1 | 1 | 0,218938193 | 0 |
| 16 | BPTR | Batavia<br>Prosperindo<br>Trans Tbk.    | <b>2021</b> | 1 | 1 | 1,088421911 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 1 | 1,227882883 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 1 | 0 | 1,521886676 | 0 |
| 17 | SAPX | Satria<br>Antaran<br>Prima Tbk.         | <b>2021</b> | 1 | 1 | 0,493465925 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,475255131 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 1 | 1 | 0,830741286 | 0 |
| 18 | JAYA | Armada<br>Berjaya<br>Trans Tbk.         | <b>2021</b> | 1 | 1 | 0,106436589 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,120391955 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 3 | 1 | 0,370865306 | 0 |
| 19 | KJEN | Krida<br>Jaringan<br>Nusantara<br>Tbk.  | <b>2021</b> | 1 | 0 | 0,099771313 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 1 | 0 | 0,093256939 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 2 | 0 | 0,067980367 | 0 |
| 20 | PURA | Putra<br>Rajawali<br>Kencana<br>Tbk.    | <b>2021</b> | 1 | 0 | 0,09111879  | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 0 | 0,15035885  | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 1 | 1 | 0,163886428 | 0 |
| 21 | PPGL | Prima<br>Globalindo<br>Logistik<br>Tbk. | <b>2021</b> | 1 | 1 | 0,309338674 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 1 | 0,193962941 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 3 | 1 | 0,364323948 | 0 |
| 22 | TRJA | Transkon<br>Jaya Tbk.                   | <b>2021</b> | 1 | 0 | 1,01366104  | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 0 | 1,494640229 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2023</b> | 1 | 1 | 2,067904011 | 0 |
| 23 | LAJU | Jasa<br>Berdikari<br>Logistics<br>Tbk.  | <b>2021</b> | 1 | 1 | 5,869868484 | 0 |
|    |      |                                         | <b>2022</b> | 2 | 1 | 1,148668779 | 0 |

|  |  |  |      |   |   |             |   |
|--|--|--|------|---|---|-------------|---|
|  |  |  | 2023 | 3 | 1 | 0,406168117 | 0 |
|--|--|--|------|---|---|-------------|---|

**Lampiran 7 - Hasil Statistik Deskriptif**

|             | KA        | AT        | SPESA     | LR        |
|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>Mean</i> | 0.173913  | 1.724.638 | 0.652174  | 0.573913  |
| Median      | 0.000000  | 2.000.000 | 1.000.000 | 0.400000  |
| Maximum     | 1.000.000 | 3.000.000 | 1.000.000 | 2.100.000 |
| Minimum     | 0.000000  | 1.000.000 | 0.000000  | 0.000000  |
| Std. Dev.   | 0.381812  | 0.764739  | 0.479770  | 0.498129  |

**Lampiran 8 - Hasil Uji Normalitas**

### Lampiran 9 - Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 01/01/25 Time: 11:27

Sample: 1 69

Included observations: 69

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 0.017030                | 8.818764          | NA              |
| X1       | 0.003393                | 6.238604          | 1.012643        |
| X2       | 0.009016                | 3.044980          | 1.059123        |
| X3       | 0.007828                | 2.398142          | 1.062952        |

### Lampiran 10 - Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.971311 | Prob. F(8,60)       | 0.4670 |
| Obs*R-squared       | 7.911464 | Prob. Chi-Square(8) | 0.4422 |
| Scaled explained SS | 10.89227 | Prob. Chi-Square(8) | 0.2079 |

**Lampiran 11 - Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 2.076365 | Prob. F(2,62)       | 0.1340 |
| Obs*R-squared | 4.268692 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1183 |

## Lampiran 12 - Hasil Uji Goodness of Fit (GoF)

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification

Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests

Equation: UNTITLED

Date: 01/01/25 Time: 21:29

Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

|                   | Quantile of Risk |        | Dep=0   |         | Dep=1            |         | Total<br>Obs | H-L<br>Value |
|-------------------|------------------|--------|---------|---------|------------------|---------|--------------|--------------|
|                   | Low              | High   | Actual  | Expect  | Actual           | Expect  |              |              |
| 1                 | 0.0367           | 0.0416 | 5       | 5.77012 | 1                | 0.22988 | 6            | 2.68277      |
| 2                 | 0.0421           | 0.0482 | 7       | 6.68276 | 0                | 0.31724 | 7            | 0.33230      |
| 3                 | 0.0545           | 0.0712 | 6       | 6.58154 | 1                | 0.41846 | 7            | 0.85955      |
| 4                 | 0.0812           | 0.0992 | 7       | 6.34479 | 0                | 0.65521 | 7            | 0.72287      |
| 5                 | 0.1051           | 0.1206 | 7       | 6.21490 | 0                | 0.78510 | 7            | 0.88428      |
| 6                 | 0.1263           | 0.1611 | 6       | 5.99068 | 1                | 1.00932 | 7            | 0.00010      |
| 7                 | 0.1611           | 0.2163 | 5       | 5.72987 | 2                | 1.27013 | 7            | 0.51239      |
| 8                 | 0.2184           | 0.2946 | 5       | 5.23035 | 2                | 1.76965 | 7            | 0.04013      |
| 9                 | 0.2946           | 0.3423 | 7       | 4.82429 | 0                | 2.17571 | 7            | 3.15693      |
| 10                | 0.3570           | 0.7540 | 2       | 3.63070 | 5                | 3.36930 | 7            | 1.52165      |
| Total             |                  |        | 57      | 57.0000 | 12               | 12.0000 | 69           | 10.7130      |
| H-L Statistic     |                  |        | 10.7130 |         | Prob. Chi-Sq(8)  |         | 0.2185       |              |
| Andrews Statistic |                  |        | 31.2588 |         | Prob. Chi-Sq(10) |         | 0.0005       |              |

### Lampiran 13 - Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 01/01/25 Time: 21:28

Sample: 1 69

Included observations: 69

Convergence achieved after 5 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

| Variable              | Coefficient | Std. Error            | z-Statistic | Prob.     |
|-----------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                     | -4.329215   | 1.266379              | -3.418577   | 0.0006    |
| X1                    | 0.919014    | 0.463153              | 1.984256    | 0.0472    |
| X2                    | 0.129605    | 0.780466              | 0.166061    | 0.8681    |
| X3                    | 1.423629    | 0.656691              | 2.167883    | 0.0302    |
| McFadden R-squared    | 0.135768    | Mean dependent var    |             | 0.173913  |
| S.D. dependent var    | 0.381812    | S.E. of regression    |             | 0.356205  |
| Akaike info criterion | 0.914556    | Sum squared resid     |             | 8.247333  |
| Schwarz criterion     | 1.044069    | Log likelihood        |             | -27.55217 |
| Hannan-Quinn criter.  | 0.965938    | Deviance              |             | 55.10435  |
| Restr. deviance       | 63.76109    | Restr. log likelihood |             | -31.88055 |
| LR statistic          | 8.656746    | Avg. log likelihood   |             | -0.399307 |
| Prob(LR statistic)    | 0.034221    |                       |             |           |
| Obs with Dep=0        | 57          | Total obs             |             | 69        |
| Obs with Dep=1        | 12          |                       |             |           |

**Lampiran 14 - Hasil Uji F**

|                       |          |                       |           |
|-----------------------|----------|-----------------------|-----------|
| McFadden R-squared    | 0.135768 | Mean dependent var    | 0.173913  |
| S.D. dependent var    | 0.381812 | S.E. of regression    | 0.356205  |
| Akaike info criterion | 0.914556 | Sum squared resid     | 8.247333  |
| Schwarz criterion     | 1.044069 | Log likelihood        | -27.55217 |
| Hannan-Quinn criter.  | 0.965938 | Deviance              | 55.10435  |
| Restr. deviance       | 63.76109 | Restr. log likelihood | -31.88055 |
| LR statistic          | 8.656746 | Avg. log likelihood   | -0.399307 |
| Prob(LR statistic)    | 0.034221 |                       |           |

**Lampiran 15 - Hasil Uji t**

| Variable | Coefficient | Std. Error | z-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -4.329215   | 1.266379   | -3.418577   | 0.0006 |
| X1       | 0.919014    | 0.463153   | 1.984256    | 0.0472 |
| X2       | 0.129605    | 0.780466   | 0.166061    | 0.8681 |
| X3       | 1.423629    | 0.656691   | 2.167883    | 0.0302 |

## Lampiran 16 - Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi



### UNIVERSITAS ISLAM 45 FAKULTAS EKONOMI

Jl. Cut Meutia no.83 Bekasi 17113

Telp : (021) 8820383, 8801027, 8802015, 8808851 Ext. 146-147 Fax : (021) 880192

#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI

NOMOR : J.0078/UNISMA.FE/KD/IV/2025

#### TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM 45

- Menimbang** :
1. Bahwa penyelesaian akhir program mahasiswa jenjang pendidikan Sarjana (S1) untuk Fakultas Ekonomi dilakukan penulisan skripsi;
  2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan skripsi, maka diperlukan pembimbing penulisan skripsi;
  3. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat menjadi Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Statuta UNISMA Bekasi.
  4. Keputusan Mendiknas Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan tinggi.
- Memperhatikan** :
1. Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Ekonomi Bekasi.
  2. Rekomendasi Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat Saudara **Dr. Yuha Nadhirah Q, S.E., M.Ak**

Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi :

**Program Studi** : Akuntansi

**Nama Mahasiswa** : Nashrulloh Akbar Muslim

**NPM** : 41183403200040

**Judul Penelitian Skripsi** : *Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor dan Litigation Risk terhadap Kualitas Audit*

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan :
- SK Bimbingan Pertama s/d Akhir Semester** : Ganjil T.A 2024/2025 Tanggal 28 Februari 2025
- SK Perpanjangan ke (1) s/d Akhir Semester** : Genap T.A 2024/2025 Tanggal 29 Agustus 2025
- Ketiga** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi sampai dengan batas akhir tanggal tersebut di atas, maka keputusan ini tidak berlaku lagi dan biaya bimbingan dinyatakan habis terpakai.
- Keempat** : Mahasiswa yang akan melanjutkan skripsi diharuskan membayar bimbingan sebesar ketentuan yang berlaku.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Bekasi  
Tanggal : 14 Mei 2025

**Dr. Husnul Khatimah, S.E., M.Si.**  
Dekan

Tembusan :

1. Direktur DAPA UNISMA Bekasi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

# Lampiran 17 - Kartu Bimbingan Skripsi



## UNIVERSITAS ISLAM "45" FAKULTAS EKONOMI

Jl. Cut Meutia No.83 Bekasi 17113

Telp. (021) 88349033, 8802015

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nashrulloh Akbar M  
 NPM : 91183903200090  
 PROGRAM STUDI : Akuntansi  
 TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : 06 Mei 2024  
 TARGET PENYELESAIAN SKRIPSI :  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor dan Litigasi Risk Terhadap Kualitas Audit

PEMBIMBING SKRIPSI

*(Signature)*  
 (.....)

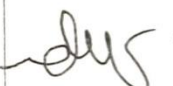
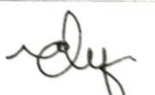
| TANGGAL    | POKOK BAHASAN                                  | PARAF PEMBIMBING   |
|------------|------------------------------------------------|--------------------|
| 03/06/2024 | Review Judul                                   | <i>(Signature)</i> |
| 19/06/2024 | Review bab I                                   | <i>(Signature)</i> |
| 30/07/2024 | Review bab I hasil revisi                      | <i>(Signature)</i> |
| 01/08/2024 | Review bab II                                  | <i>(Signature)</i> |
| 21/08/2024 | Review bab II hasil revisi                     | <i>(Signature)</i> |
| 03/10/2024 | Review bab III                                 | <i>(Signature)</i> |
| 09/10/2024 | Review bab III dan hipotesis setelah revisi    | <i>(Signature)</i> |
| 02/01/2025 | Review olah data                               | <i>(Signature)</i> |
| 28/02/2025 | Review olah data                               | <i>(Signature)</i> |
| 17/03/2025 | Review hasil olah data                         | <i>(Signature)</i> |
| 24/03/2025 | Review Bab IV                                  | <i>(Signature)</i> |
| 05/05/2025 | Review Bab IV revisi dan Bab V                 | <i>(Signature)</i> |
| 13/05/2025 | Review Bab V revisi dan format susunan skripsi | <i>(Signature)</i> |
| 16/05/2025 | ACC Sidang kompre dan skripsi                  | <i>(Signature)</i> |
|            |                                                |                    |
|            |                                                |                    |
|            |                                                |                    |
|            |                                                |                    |

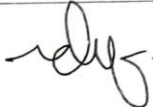
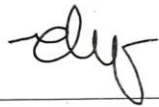
### Lampiran 18 - Kartu Seminar Proposal

#### KARTU SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

|                       |   |                                 |
|-----------------------|---|---------------------------------|
| Nama Mahasiswa        | : | NASHRULLOH AKBAR M.             |
| NPM                   | : | 41183403200090                  |
| Program Studi/Jurusan | : | AKUNTANSI                       |
| Tahun Akademik        | : | 2023 - 2024                     |
| Alamat Rumah          | : | Grandwisata, Bekasi, Jawa Barat |
| No. Tlp               |   | Rumah :<br>Hp : 0813 83231815   |

#### Telah Melaksanakan Seminar

| Ke. | Judul Skripsi                                                                                                                                          | Tanggal Pelaksanaan | Tanda Tangan Moderator                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Environmental (Studi Empiris Pada seluruh sektor yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022)               | 22 / 2023<br>11     |   |
| 2.  | Pengaruh Corporate Governance terhadap Environmental Disclosure                                                                                        | 22 / 2023<br>11     |  |
| 3.  | Pengaruh Literasi Keuangan Berbasis Digital, Faktor Demografi, Pendapatan dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi                             | 22 / 2023<br>11     |  |
| 4.  | Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Switching Sebagai Variabel Intervening                                      | 22 / 2023<br>11     |  |
| 5.  | Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Sektor Perbankan Yang terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2022                             | 22 / 2023<br>11     |  |
| 6.  | Analisis Pengaruh Audit Tenure, Time Budget Pressure Dan Auditor Switching Terhadap Audit Quality Dengan Client Company Size Sebagai Variabel Moderasi | 22 / 2023<br>11     |  |

| Ke. | Judul Skripsi                                                                                                                       | Tanggal Pelaksanaan | Tanda Tangan Moderator                                                               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Pengaruh Media Massa, Keadilan Prosedural, Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.                              | 22 / 2023<br>11     |   |
| 8.  | Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP dan Workload terhadap kualitas audit dengan Komite audit sebagai Variabel moderasi | 22 / 2023<br>11     |   |
| 9.  | Pengaruh media massa, keadilan prosedural dan kepercayaan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak                                | 22 / 2023<br>11     |   |
| 10. | Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap environmental social and governance                                                | 22 / 2023<br>11     |   |
| 11. | Pengaruh CSR terhadap Manipulasi Akutiter KPI                                                                                       | 22 / 2023<br>11     |   |
| 12. | Pengaruh leverage dan Ukuran perusahaan terhadap aset delay                                                                         | 22 / 2023<br>11     |  |
| 13. |                                                                                                                                     |                     |                                                                                      |
| 14. |                                                                                                                                     |                     |                                                                                      |
| 15. |                                                                                                                                     |                     |                                                                                      |
| 16. |                                                                                                                                     |                     |                                                                                      |

## Lampiran 19 - Daftar Riwayat Hidup

### Informasi Pribadi

Nama : Nashrulloh Akbar M  
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 10 Oktober 2001  
 Jenis Kelamin : Laki – laki  
 Agama : Islam  
 Alamat : Market Place PR 06 No. 11 Grandwisata,  
 RT 001 RW 012, Desa Lambangsari,  
 Kecamatan Selatan, Bekasi, Jawa Barat.  
 No. HP : 081383231815  
 Email : [nashrullohakbaarm@gmail.com](mailto:nashrullohakbaarm@gmail.com)

### Pendidikan Formal

SDN Lawang 04 : 2007 - 2013  
 SMPN 3 Purwodadi : 2013 - 2017  
 SMK Al – Muhajirin : 2017 – 2020

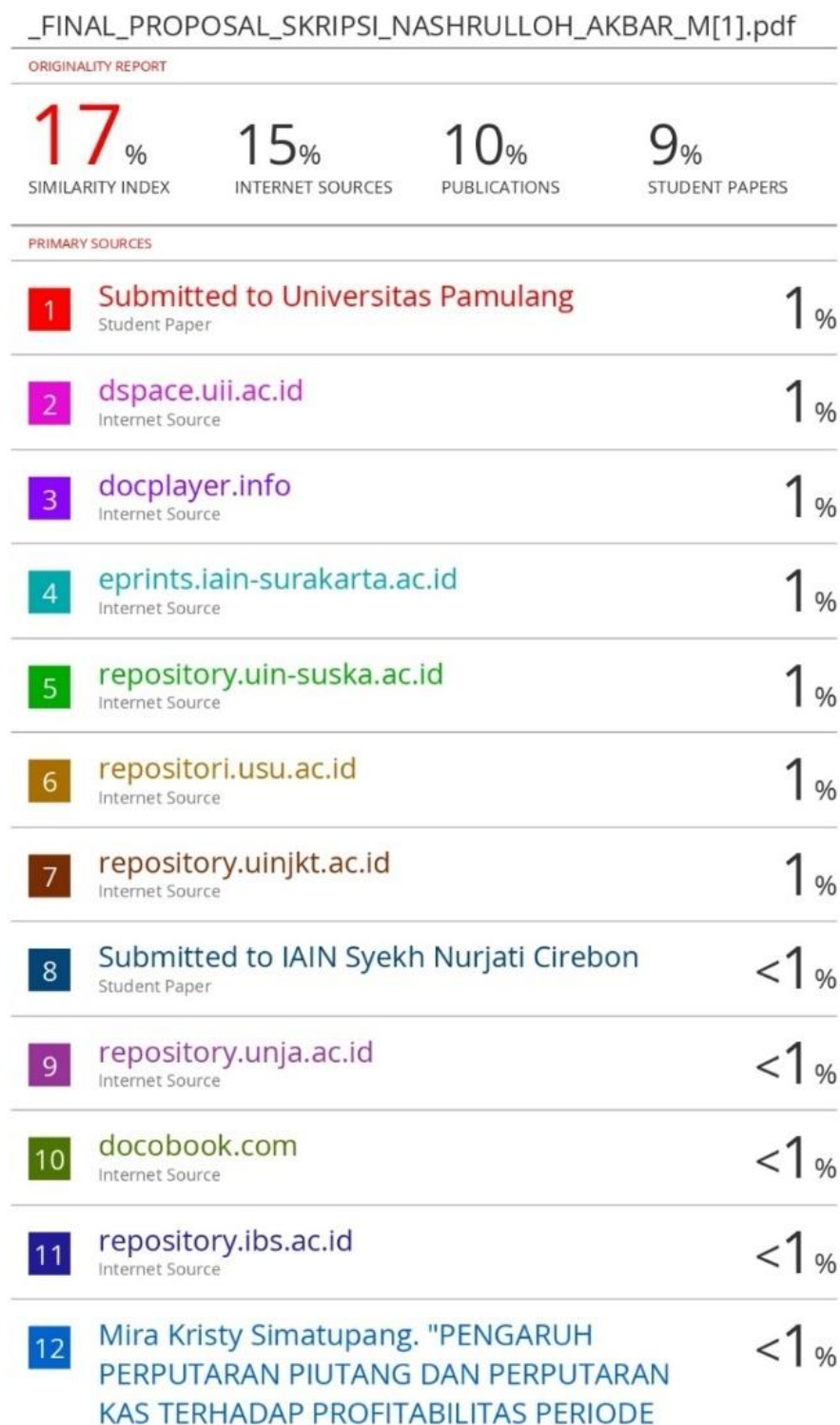
### Pengalaman Bekerja

PT Sulvat Dasa Utama Consulting : 2020 - 2023  
 KAP Nahrudien Akbar : 2023 – Sekarang

### Sertifikat/Pelatihan Pendukung

Pelatihan ATLAS berbasis MS. Excel (Audit Working Paper) 17 – 18 Februari 2024  
  
 Pelatihan Peningkatan Kepatuhan Akuntan Publik Terhadap SA-SPAP 17 – 18 Desember 2024  
  
 Pelatihan PSAK 216 (Aset Tetap) & 110 (Laporan Keuangan Konsolidasian) 10 Juni 2025

## Lampiran 20 - Hasil Uji Tur



## Lampiran 20 - Hasil Uji Turnitin

| _FINAL_PROPOSAL_SKRIPSI_NASHRULLOH_AKBAR_M[1].pdf |                                                                                                         |              |                |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|
| ORIGINALITY REPORT                                |                                                                                                         |              |                |
| 17%                                               | 15%                                                                                                     | 10%          | 9%             |
| SIMILARITY INDEX                                  | INTERNET SOURCES                                                                                        | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES                                   |                                                                                                         |              |                |
| 1                                                 | Submitted to Universitas Pamulang<br>Student Paper                                                      | 1%           |                |
| 2                                                 | dspace.uii.ac.id<br>Internet Source                                                                     | 1%           |                |
| 3                                                 | docplayer.info<br>Internet Source                                                                       | 1%           |                |
| 4                                                 | eprints.iain-surakarta.ac.id<br>Internet Source                                                         | 1%           |                |
| 5                                                 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source                                                           | 1%           |                |
| 6                                                 | positori.usu.ac.id<br>Internet Source                                                                   | 1%           |                |
| 7                                                 | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source                                                              | 1%           |                |
| 8                                                 | Submitted to IAIN Syekh Nurjati Cirebon<br>Student Paper                                                | <1%          |                |
| 9                                                 | repository.unja.ac.id<br>Internet Source                                                                | <1%          |                |
| 10                                                | docobook.com<br>Internet Source                                                                         | <1%          |                |
| 11                                                | repository.ibs.ac.id<br>Internet Source                                                                 | <1%          |                |
| 12                                                | Mira Kristy Simatupang. "PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PERIODE | <1%          |                |